

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Oleh:

RAHMADANIA RIZKA

NPM : 1411010166

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. Istihana, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Yuberti, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Oleh:

RAHMADANIA RIZKA

NPM : 1411010166

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Rahmadania Rizka**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Rendahnya keaktifan belajar disebabkan mendominasinya metode ceramah, dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang semangat atau antusias terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga penulis tertarik untuk menerapkan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan pada penelitian *Quasi Eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *think talk write* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah "*Non Probability Sampling Porposive Sampling*". Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah uji-t.

Hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2.728$ dan $t_{tabel} = 2.002$. sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Keaktifan, Akidah Akhlak.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Nama : RAHMADANIA RIZKA
NPM : 1411010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Istihana, M.Pd
NIP. 196507041992032002

Pembimbing II

Dr. Yuberti, M.Pd
NIP. 197709202006042011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh: **RAHMADANIA RIZKA**. NPM: **1411010166**. Jurusan:

Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu, 12 September 2018**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Agus Faisal Asyha, M.Pd.I** (.....)

Penguji I : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dra. Istihana, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Yuberti, M.Pd** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro), h. 596

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa Syukurillah, Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Fairuzi dan Ibunda Nurlaila yang telah memberi cinta, kasih sayang dan do'a yang tulus untukku. Terimakasih yang tak terhingga untuk ayah dan ibu telah mendidik, membesarkan dan mengantarkanku sampai menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ayuk dan Adik ku Terimakasih atas kasih sayang, persaudaraan, motivasi dan kontribusi nya dalam penyusunan skripsi ini. semoga kita kelak menjadi anak-anak yang membanggakan dan sukses bersama untuk membahagiakan kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati.

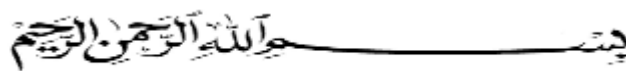
RIWAYAT HIDUP

Rahmadania Rizka lahir pada tanggal 24 Januari 1996 di Bandar Lampung Provinsi Lampung, adalah putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fairuzi dan Ibu Nurlaila.

Penulis menempuh pendidikan formal pada Taman Kanak – Kanak (TK) Dewi Sartika yang dimulai tahun 2001 dan selesai tahun 2002 selanjutnya pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung yang dimulai pada tahun 2002 dan diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun 2008 sampai 2011, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nusantara Bandar Lampung. Penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Perintis 2 Bandar Lampung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Oktober 2017 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah sabar dan ikhlas membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatrit di hati penulis.

4. Ibu Dr. Yuberti, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya untuk membimbing serta nasihat – nasihat yang selalu diberikan kepada penulis untuk berkarya sebaik-baiknya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Bapak Abdul Aziz, S.H, M.Pd selaku Kepala Sekolah MA Al-Hikmah Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu untuk kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7. Guru-guru dan beserta Staf TU MA Al-Hikmah Bandar Lampung yang membimbing dan memberi bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan kelas C di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014.
9. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibalas Allah SWT serta mendapatkan ridho dan menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin. Penulis

menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Juni 2018

Rahmadania Rizka

NPM. 1411010166



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	9
E. Pembatasan Masalah	10
F. Rumusan Masalah	10
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	11
I. Ruang Lingkup Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	13
2. Desain Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	16
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	17
5. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	18
B. Keaktifan Belajar.....	18
1. Pengertian Keaktifan	18
2. Indikator Keaktifan Belajar	20
3. Pengertian Belajar	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	23
C. Akidah Akhlak	25
1. Pengertian Akidah Akhlak	25
2. Dasar Akidah Akhlak	26
3. Tujuan Akidah Akhlak	28
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengujian Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Uji Coba Instrumen	49
a. Uji Validitas.....	49
b. Uji Reliabilitas Angket	51
2. Uji Prasyarat Analisis	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Normalitas Tinggi, Sedang dan Rendah	53
c. Uji Homogenitas	54
d. Uji Homogenitas Tinggi, Sedang dan Rendah.....	55
3. Pengujian Hipotesis Statistik	56
a. Uji-t	56
b. Uji-t Keaktifan Belajar.....	56
B. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

LAMPIRAN- LAMPIRAN

<i>Lampiran 1.</i> Profil Madrasah	60
<i>Lampiran 2.</i> Kisi-kisi Observasi	61
<i>Lampiran 3.</i> Lembar Observasi Keaktifan Belajar (Kelas Eksperimen) ..	63
<i>Lampiran 4.</i> Lembar Observasi Keaktifan Belajar (Kelas Kontrol).....	65
<i>Lampiran 5.</i> Lembar Wawancara Guru	68
<i>Lampiran 6.</i> Lembar Wawancara Siswa	69
<i>Lampiran 7.</i> Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	70
<i>Lampiran 8.</i> Angket Keaktifan Belajar (Uji Coba)	72
<i>Lampiran 9.</i> Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar (Kelas Eksperimen)	76
<i>Lampiran 10.</i> Angket Keaktifan Belajar (Kelas Eksperimen).....	78
<i>Lampiran 11.</i> Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar (Kelas Kontrol).....	81
<i>Lampiran 12.</i> Angket Keaktifan Belajar (Kelas Kontrol)	83
<i>Lampiran 13.</i> Uji Coba Validitas.....	86
<i>Lampiran 14.</i> Uji Coba Reliabilitas	87
<i>Lampiran 15.</i> Hasil Uji Coba Keaktifan Belajar.....	88
<i>Lampiran 16.</i> Perhitungan Uji Validitas	89
<i>Lampiran 17.</i> Perhitungan Uji Reliabilitas	91
<i>Lampiran 18.</i> Uji Normalitas Eksperimen.....	92
<i>Lampiran 19.</i> Uji Normalitas Kontrol	94
<i>Lampiran 20.</i> Uji Normalitas Tinggi	96
<i>Lampiran 21.</i> Uji Normalitas Sedang	98
<i>Lampiran 22.</i> Uji Normalitas Rendah.....	100
<i>Lampiran 23.</i> Uji Homogenitas Keaktifan Belajar	102
<i>Lampiran 24.</i> Uji Homogenitas Tinggi, Sedang, Rendah.....	104
<i>Lampiran 25.</i> Daftar Amatan Angket Keaktifan Belajar.....	106
<i>Lampiran 26.</i> Analisis Jawaban Kelas Eksperimen.....	108
<i>Lampiran 27.</i> Analisis Jawaban Kelas Kontrol	109
<i>Lampiran 28.</i> Uji-t Perhitungan Manual.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesimpang siuran pemahaman judul skripsi yang berjudul skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung”. Sebelum penulis membahas skripsi ini lebih lanjut, maka untuk mendapatkan kesatuan pengertian dan menghindari kesalah pahaman serta untuk membatasi ruang lingkup permasalahan penulis memberi istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak dan kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi yang dimaksud pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari orang lain yang ikut mempengaruhi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *think talk write* adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis dan menekankan perlunya siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya sehingga membuat siswa tersebut terlibat aktif dalam proses belajar.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan itu ada secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya. Sedangkan Belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku yang lebih baik sebagai akibat dari aktivitas mental dan emosional dalam belajar.

4. MA Al-Hikmah Bandar Lampung

MA Al-Hikmah Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan pada tingkat menengah atas yang berada di Way Halim Permai Kedaton Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas maka judul skripsi ini “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung”. Berarti suatu penelitian yang berusaha mengkaji tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* yang diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar.

B. Alasan Memilih Judul

Diperlukannya model pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak cenderung monoton dalam proses pembelajaran.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan yang mendasar bagi manusia.¹ Disamping kebutuhan yang lainnya seperti sandang, pangan, papan serta kesehatan. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. pendidikan dalam arti luas adalah sebuah usaha untuk menemukan kepribadian masyarakat yang sesuai dengan nilai agama, budaya, gagasan dan pandangan hidup. Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadillah: 11).*

Dalam surat Al-Mujadillah menjelaskan mengenai keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 1

Dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang. Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, pendidikan dikatakan bahwa:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

Dalam hal ini, diperlukan adanya pendidik yang profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan komponen dalam kegiatan pembelajaran, harus memiliki kompetensi untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk membangun kemampuan berpikir sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang monoton dan terkesan membosankan. Sehingga siswa mengalami kesulitan belajar, dimana siswa merasa bosan, lelah dan menjadi siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran dalam proses pembelajaran, jika guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang tidak efektif dan tidak inovatif maka tenaga dan waktu terbuang sia-sia karena siswa tidak menjadi aktif. Oleh karena itu, model pembelajaran yang diterapkan guru sebaiknya yang dapat

² Republik Indonesia, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet IV: Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 3

membuat siswa menjadi aktif dan berhasil dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat dicapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik, mental, intelektual, dan emosional sebagai wujud reaksi bahwa siswa belajar.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa maupun sebaliknya antara siswa dan guru. Hal ini menyebabkan suasana menjadi kondusif, siswa mampu melibatkan kemampuan semaksimal mungkin. Aktivitas atau keaktifan yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarahkan kepada prestasi belajar. Keaktifan belajar tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi psikis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung masih menggunakan metode ekspositori/ceramah, hapalan serta tanya jawab. Sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kondisi pembelajaran ini membuat siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai. Siswa cenderung akan bosan dan jenuh dengan rutinitas pembelajaran seperti itu saja. Hal ini dapat menghambat siswa dalam mengeksplor dirinya, menghambat kreativitas dan tidak dapat berperan aktif serta tidak bisa belajar mandiri. Pada saat guru menjelaskan mata pelajaran akidah akhlak siswa cenderung hanya

mendengarkan tanpa berani menanyakan perihal apa yang belum diketahui dari penjelasan guru tersebut, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahkan ada siswa yang mengobrol, main handphone, saat guru menjelaskan. Ketika guru sudah selesai menjelaskan, Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan, tetapi ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru tidak menyampaikan bahwa bagi siswa yang ingin menjawab pertanyaan dipersilahkan tanpa malu dan harus berani apabila jawaban siswa tersebut salah ataupun tidak ada sumber yang jelas atas jawaban siswa tersebut. Oleh karena itu ketika guru memberikan jawaban hanya sedikit siswa yang berani menjawab dengan benar dan jelas tetapi banyak siswa yang tidak berani, tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Banyaknya Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan karena saat guru menjelaskan mereka tidak memperhatikan dan tidak menulis intisari dari penjelasan guru.

Ketika proses pembelajaran sudah selesai peneliti menanyakan kepada siswa mengenai proses pembelajaran akidah akhlak. Siswa tersebut mengatakan bahwa bosan dengan cara penjelasan guru hanya ceramah saja tiap pertemuan, siswa juga tidak berani menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan pertanyaan mereka takut salah, tidak percaya diri akan jawaban nya dan kurang nyambung akan penjelasan guru karena terlalu banyak materi sehingga sulit untuk dipahami. Tidak ada hal-hal baru dalam belajar sehingga siswa sangat jenuh dan ingin cepat-cepat selesai ketika belajar akidah akhlak,

dan siswa tersebut semangat dan tidak bosan jika proses pembelajaran menggunakan Lcd. Karena mayoritas siswa senang jika dalam proses pembelajaran lebih ditekankan kepada *visual activities*, daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan teori-teori.

Berikut ini keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung:

Tabel 1. 1
Daftar Keaktifan Belajar Akidah Akhlak kelas X MA Al-Hikmah
Bandar Lampung.

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Siswa yang Aktif			Jumlah	Persentase (%)
		X IPA	X IPS	X IAI		
1	<i>Visual Activities</i>	13	16	14	43	53, 75 %
2	<i>Oral Activities</i>	12	13	10	35	43, 75 %
3	<i>Listening Activities</i>	14	15	15	44	55 %
4	<i>Write Activities</i>	18	19	18	55	68, 75 %
5	<i>Motor Activities</i>	15	14	14	43	53, 73 %
6	<i>Mental Activities</i>	12	15	13	40	50 %
7	<i>Emotional Activities</i>	11	13	13	44	46, 25 %

Sumber: Hasil Observasi Keaktifan Belajar Akidah Akhlak Kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung cenderung rendah. Dapat dilihat dalam kriteria di bawah ini:

- Sangat tinggi : Apabila keaktifan belajar siswa mencapai antara 90,00-100,00 %.

- Tinggi : Apabila keaktifan belajar siswa mencapai antara 75,00-89,99 %.
- Sedang : Apabila keaktifan belajar siswa mencapai antara 55,00-75,99 %.
- Rendah : Apabila keaktifan belajar siswa mencapai antara 30,00-55,99 %.
- Sangat rendah : Apabila keaktifan belajar siswa mencapai antara 0,00-29,99 %

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung Kelas X kurang aktif karena dalam mengajar masih menggunakan metode ekspositori/ceramah. Seharusnya menggunakan model pembelajaran kooperatif sehingga adanya interaksi antara guru dan siswa, jika interaksi antara guru dan siswa terjalin erat maka proses pembelajaran menjadi kondusif. Sarana dan prasana sebaiknya ditambahkan jumlah nya seperti Lcd yang jumlah nya masih kurang jika digunakan saat belajar. Siswa bosan dan tidak semangat jika dalam awal proses pembelajaran langsung menjelaskan teori-teori sebaiknya menampilkan video-video motivasi dan Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru ke siswa. Guru sebaiknya menyesuaikan model pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran. Sehingga adanya variasi dan inovatif dalam mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu upaya untuk mengatasinya, salah satu nya dengan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif dalam proses pembelajaran. Kondisi inilah yang memotivasi penulis untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *think talk write*. Sehingga diharapkan setelah diterapkan model pembelajaran tersebut dapat berdampak positif terhadap keaktifan belajar siswa dan penelitian peneliti berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.
2. Keaktifan belajar siswa tergolong rendah.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran akidah akhlak.
4. Selama proses belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dan belum diterapkan nya model pembelajaran *think talk write*.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang terjadi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penerapan Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.
2. Keaktifan belajar siswa. keaktifan belajar tinggi, sedang dan rendah. Dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan kelak dapat bermanfaat pada beberapa kalangan antara lain:

a. Peneliti

Mengetahui kualitas model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

b. Guru

Memberikan pemikiran untuk dapat menerapkan model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

c. Siswa

Agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *think talk write*.

I. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Model dalam penelitian ini adalah rancangan yang sistematis dengan urutan langkah – langkah yang beraturan guna dipakai dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok - kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Menurut Rusman model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok - kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda.¹

Model pembelajaran *think talk write* dicetuskan oleh Huinker dan Laughlin bahwa model pembelajaran *think talk write* aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa dengan penerapan pembelajaran *think talk write*. Sehingga dapat membuat siswa yang pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *think talk write* adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis dan menekankan perlunya

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) , h. 212-213

siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya sehingga membuat siswa tersebut terlibat aktif dalam proses belajar.

Think artinya berpikir menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Menurut Sadirman, berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.²

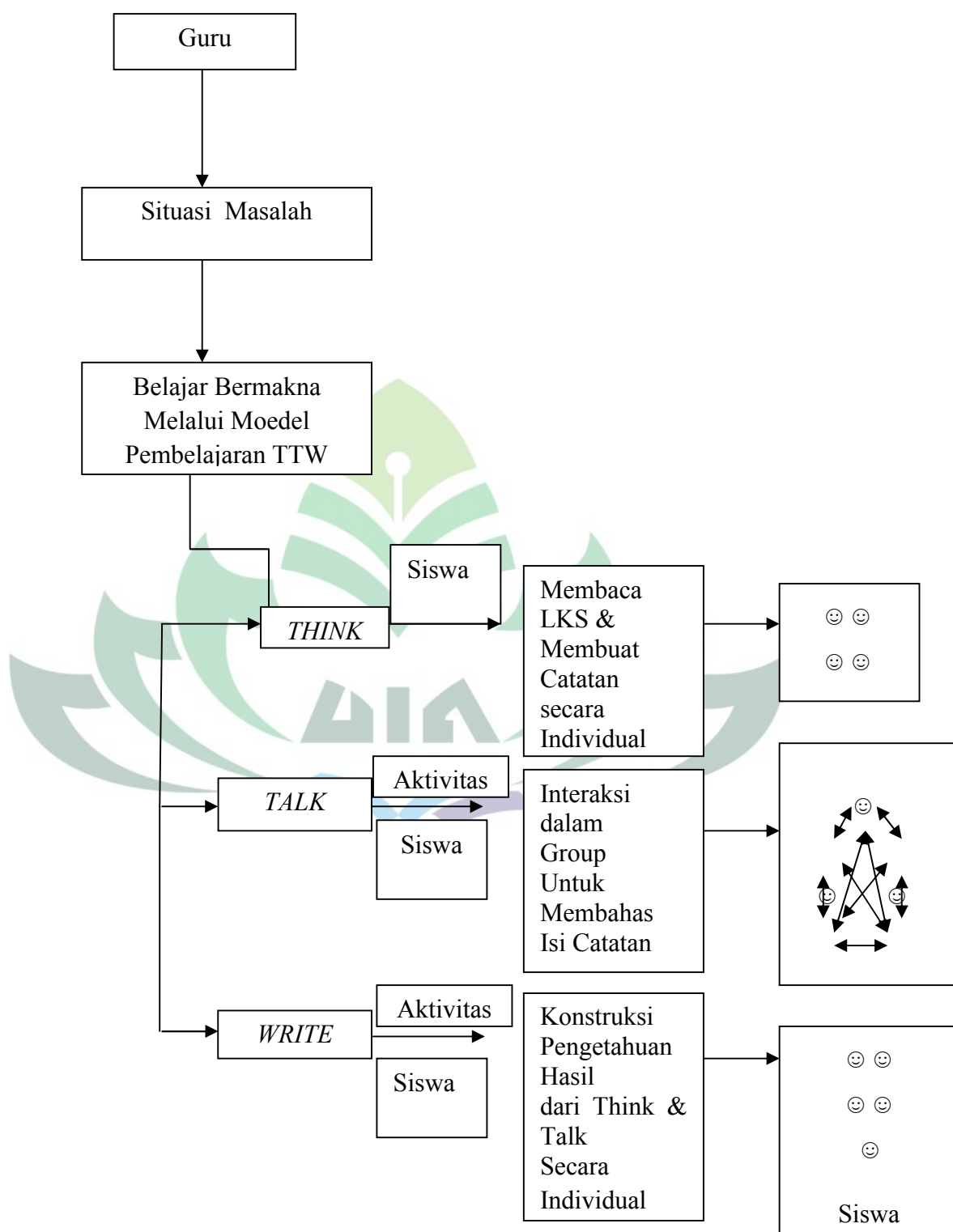
Talk artinya berbicara, melalui interaksi dan percakapan antara sesama individual di dalam kelompok belajar. Merefleksikan, menyusun, serta menguji ide – ide dalam kegiatan diskusi kelompok

Write artinya menulis, menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja siswa (LKS). Aktivitas menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

a. Desain Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Desain pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran TTW menurut Martinis dan Bansu I. Ansari dengan sedikit modifikasi tampak dibawah ini :

² Ibid, h. 214.



Gambar 2.1 Desain Model Pembelajaran TTW

Desain pembelajaran yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen untuk saling kerjasama dalam kelompok. Pada proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan persoalan mengenai mata pelajaran akidah akhlak kepada siswa. siswa didorong untuk mampu menyelesaikan persoalan akidah akhlak yang diberikan secara berkelompok. Tahapan *Think* yaitu siswa berpikir mengeluarkan ide-ide pemikirannya dalam menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Tahapan *Talk* siswa berdiskusi dan mengeluarkan ide-ide yang sudah dipikirkan. Setiap siswa saling berinteraksi dengan teman kelompoknya untuk menemukan hasil jawaban. Tahapan terakhir adalah *Write* salah satu dari siswa menuliskan hasil jawaban yang sudah didiskusikan dikelompok pada lembar kerja yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan model pembelajaran TTW dapat melatih siswa aktif dalam proses pembelajaran akidah akhlak.³

b. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memiliki beberapa langkah-langkah yaitu:

³ Karunia eka lestari, Ridwan yudhanegara, *Model Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 55.

- 1) *Teams* yaitu pembentukan kelompok yang terdiri atas 3 -5 orang anggota yang heterogen.⁴
- 2) *Think* yaitu tahap berpikir dimana siswa membaca teks berupa soal. Pada tahap ini, siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide – ide yang terdapat pada bacaan, atau hal – hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri.
- 3) *Talk* yaitu pada tahap ini, siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji ide – ide dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 4) *Write* yaitu siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, siswa menghubungkan ide – ide yang diperolehnya melalui diskusi.

Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai berikut :

1. Kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

- a. Model *Think Talk Write* (TTW) dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman

⁴ Ibid, h. 33.

konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran.⁵ Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

- b. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

2. Kekurangan Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

- a. Model TTW adalah model pembelajaran baru di sekolah sehingga siswa belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada model *Think Talk Write* (TTW).
- b. Kesulitan dalam mengembangkan lingkungan sosial siswa.

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari adanya suatu aktivitas karena tanpa adanya aktivitas maka tidak dapat terjadi keaktifan. Hal ini berlaku pada siswa. Jika siswa tidak melakukan suatu aktivitas dan siswa tidak terlibat dalam aktivitas belajar maka siswa tersebut tidak dapat

⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 170

dikatakan aktif. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa, melalui pengalaman belajar. Menurut Dimiyati keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas dari aktivitas fisik sampai aktivitas psikis. Aktivitas fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk aktivitas membaca, menulis, mendengar, meragakan.⁶

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan itu ada secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang artinya selalu berusaha, bekerja, dan belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat kemajuan/prestasi yang gemilang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif diartikan sebagai giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif, atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berdasarkan prinsip keaktifan, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu.

⁶ Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 114

2. Indikator Keaktifan Belajar

Siswa di sekolah tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi turut mengemukakan pendapat nya saat diskusi, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, ikut terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran.⁷ Paul B Diedrich membagi 7 aktivitas belajar sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, yaitu aktivitas visual seperti membaca, memperhatikan gambar, dan percobaan.
- b. *Oral Activities*, yaitu aktivitas oral atau pengucapan, terdiri dari mengucapkan, memusatkan, bertanya, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.
- c. *Listening Activities*, yaitu aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan music, dan mendengarkan pidato.
- d. *Writing Activities*, yaitu aktivitas menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e. *Motor Activities*, yaitu aktivitas gerak, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi dan bermain.
- f. *Mental Activities*, yaitu aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisa dan mengambil keputusan.

⁷ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.

- g. *Emotional Activities*, yaitu aktivitas emosi, seperti menaruh minat, merasa bosan, gebira, bersemangat, bergairah dan tenang.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar. Yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kegiatan belajar berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Kebutuhan belajar individu sebagai pribadi dan sosial mengimplikasikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada sekat persekolahan dan guru tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar tetapi lebih terbuka kepada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran. Belajar dapat dikatakan suatu perubahan karena dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui, perubahan yang cepat berlangsung memerlukan pengetahuan yang terus menerus diperbaharui, jenjang pendidikan yang semakin diperpanjang searah dengan harapan hidup yang semakin dan kompleks, serta belajar tidak hanya dibatasi pada pendidikan formal artinya belajar sepanjang hayat sangat penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang dan memberikan dorongan

bagi individu untuk menguasai kerangka kehidupan yang lebih baik dan bermakna, yang berorientasi pada terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku kearah mendewasa.⁸

Dengan belajar seseorang dapat ilmu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Belajar dapat juga membuat pola pikir dan perilaku seseorang berubah menjadi lebih baik, Karena seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Menurut para ahli mengenai definisi belajar. Menurut Djamarah Belajar merupakan bukanlah proses dalam kehampaan tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya.⁹ Sedangkan menurut Bell-Grendler belajar merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan keterampilan, dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku yang lebih baik sebagai akibat dari aktivitas mental dan emosional dalam belajar. Yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga bukan hanya dapat di lingkungan pendidikan formal tetapi belajar bisa dilakukan di pendidikan non formal. Tidak bisa dikatakan

⁸ Istihana, *Keterampilan Hubungan Sosial Santri di Pesantren*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 6, November 2015 P: ISSN: 20869118), h. 139

⁹ Djmarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 18

belajar apabila dalam proses pembelajaran tidak melakukan suatu aktivitas fisik maupun psikis.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Gagne dan Briggs dalam Martinis (2007:84) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Mengingat kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulasi (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari.
6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Memberikan umpan balik (*feedback*).
8. Memberikan tes kepada siswa sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.

9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu, abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar. Tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Serta berikan pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu siswa yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebab dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sesuaikan pengajaran dengan meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berpikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berbagai gejala yang tampak pada proses pembelajaran seperti: siswa kurang ingin bertanya, enggan menjawab pertanyaan guru, kurang mampu menjelaskan, kurang bersemangat dalam belajar, pasif dalam diskusi. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang semarak karena siswa kurang aktif.¹⁰ Upaya guru dalam mengatasi kepasifan siswa diantaranya menggunakan model pembelajaran kooperatif *think talk write*

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pemberian motivasi atau

¹⁰ Nelfi Erlinda, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung*, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2, Juni 2017 P: ISSN: 2301-7562), h. 50

menarik perhatian peserta didik, memberikan *feedback*, memberikan stimulus dan lain-lain. Kemudian keaktifan siswa yang rendah juga bisa ditingkatkan, salah satu caranya dengan abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.

C. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu (عَقَدَ - يَعْقِدُ) artinya mengikat atau mengadakan perjanjian.¹¹ Sedangkan akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujaat kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat merumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (خُلُق) (خلق)

¹¹ Muhammad Alimin, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 124.

jamaknya (أخلاق) yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah.¹² Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah. Sedangkan menurut Abu Qosim, Akhlak adalah salah satu dimensi Islam yang memusatkan perhatian pada aspek rohani dan jasmani manusia, yang selanjutnya dapat membuahkan perilaku-perilaku mulia, baik terhadap Tuhan maupun Makhluaknya

2. Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an dan Al-hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang dijelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia.¹³ Dasar akidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al-Qur'an. Ketika ditanya tentang akidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata. "Dasar akidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an."

¹² *Ibid*, h. 127

¹³ Ainal Ghani, *Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani*, (Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015 P. ISSN: 20869118), h. 274

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik buruk tersebut dikatakan dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim.¹⁴

Dalam Surat Al-Maidah ayat 15-16:

يَتَأْهَلِ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ
الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ﴿١٥﴾
يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya: “Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan, dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”(QS.Al-Maidah:15-16)

Dasar akidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah Al-Hadits atau Sunnah Rasul. Untuk memenuhi Al-Qur'an lebih rinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim).

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulia, 2009), h. 122

3. Tujuan Akidah Akhlak

Tujuan akidah akhlak adalah:

- a. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia mendorong mengakui adanya Tuhan. Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari Tuhannya, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti Tuhan.
- b. Akidah akhlak bertujuan membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam akidah akhlak.
- c. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran menyesatkan. Pendapat pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh akidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan “Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)” dan Keaktifan/Aktivitas belajar:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Safitri tentang Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Dari penelitian tersebut, Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan Independen t-test diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,657 > 1,998$.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Apriani tentang Pengaruh Model Active Learning Tipe Problem Based Instruksion Berbasis Nilai-nilai Keislaman Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Dari penelitian tersebut, terdapat pengaruh penggunaan model active learning tipe PBI berbasis nilai-nilai keislaman terhadap aktivitas belajar peserta didik SMA Gajah Mada Bandar Lampung.¹⁶

¹⁵ Hana Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Program Strata UIN Raden Intan Lampung, 2017.

¹⁶ Rita Apriani, *Pengaruh Model Active Learning Tipe Problem Based Instruksion Berbasis Nilai-nilai Keislaman Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung*. Skripsi Program Strata UIN Raden Intan Lampung, 2018.

E. Kerangka Berpikir

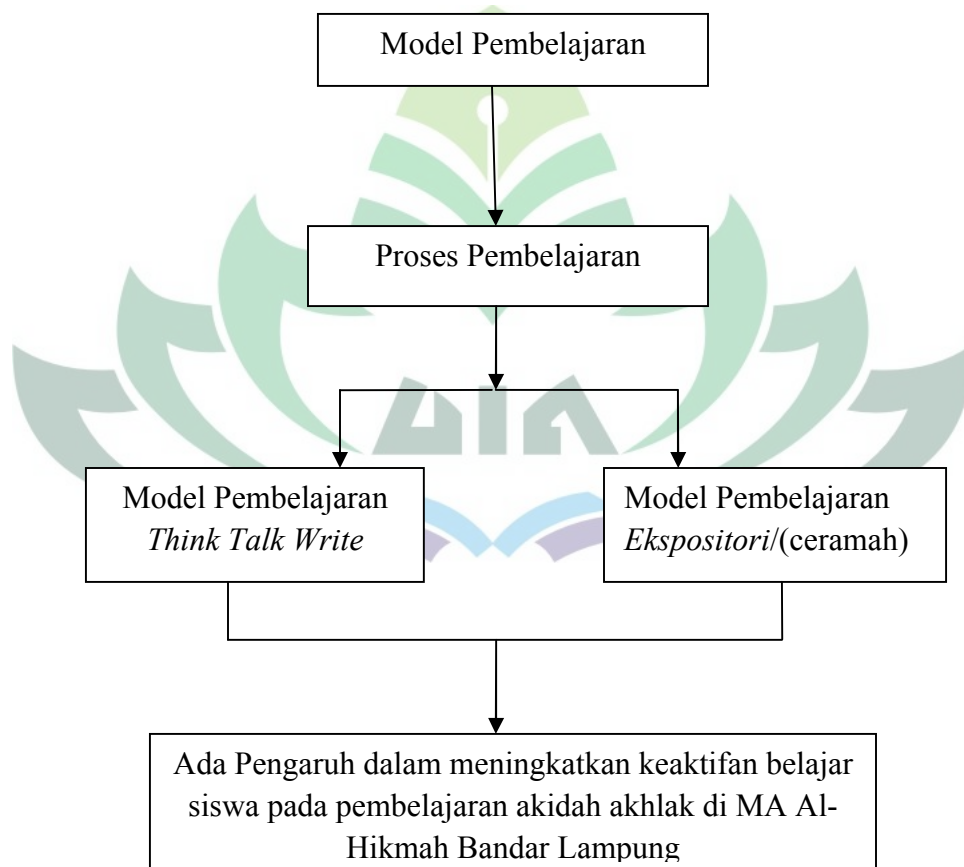
Keaktifan siswa dapat dilihat dari aktivitasnya dalam proses pembelajaran dari siswa yang berani mengemukakan pendapatnya saat diskusi, berani bertanya kepada guru ketika siswa tersebut kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Aktivitas dan keaktifan tidak bisa dipisahkan karena tanpa melakukan suatu aktivitas siswa tidak dapat dikatakan aktif. Indikator keaktifan belajar adalah *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*. Jika dalam proses pembelajaran siswa sudah memenuhi indikator dari keaktifan belajar maka siswa tersebut dapat dikatakan aktif.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan itu ada secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya.

Model pembelajaran adalah alternatif cara untuk mengajar siswa. Guru menggunakan model pembelajaran di kelas supaya dalam proses pembelajaran terjadi interaksi guna mencapai hasil yang maksimal. Model pembelajaran ekspositori/ceramah yang digunakan sehari-hari dibandingkan dengan model pembelajaran *think talk write*, untuk dilihat pengaruhnya dalam keaktifan belajar siswa. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Kegiatan belajar mengajar

diharapkan bisa lebih menarik dengan adanya penggunaan model pembelajaran *think talk write*. Sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik menggunakan model pembelajaran *think talk write* sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Yunani, *hypo* artinya kurang dari, sedangkan *thesis* artinya pendapat/teori. Jadi arti dari hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis. Penelitian yang membutuhkan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan beberapa variabel dan saling berhubungan serta jika ingin dilihat bagaimana hubungan antar variabel tersebut.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 = \leq =$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* dengan model pembelajaran *ekspositori* terhadap keaktifan siswa.
- b. $H_1 = \geq =$ Ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *think talk write* dengan model pembelajaran *ekspositori* terhadap keaktifan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa “metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut, metode penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengukur kevalidan data yang diujikan dan dibuktikan kebenarannya. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimen*. Penelitian *Quasi Experimen* adalah metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Berdasarkan jenis data, penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah: Penelitian yang menggunakan data-data statistik yang dapat diukur.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control group design*. Desain pada penelitian ini menggunakan dua kelas eksperimen

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-21, 2015), h. 3

dan kontrol. Kelompok pertama menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Kelompok yang kedua menggunakan model pembelajaran *ekspositori/ceramah* (model pembelajaran bebas yang biasa digunakan saat belajar).²

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posstest (Tes akhir)
Eksperimen		
Kontrol	-	

Keterangan:

X₁: Model Pembelajaran *Think Talk Write*.

T₁: Angket keaktifan belajar yang diberikan kepada kelas eksperimen.

T₂: Angket keaktifan belajar yang diberikan kepada kelas kontrol.

Tabel 3. 1 tersebut, menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan postesst terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 77

Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *think talk write* (ttw).³

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa dibagi menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, rendah. Berikut tabel keaktifan belajar siswa tinggi, sedang, rendah.⁴

Tabel 3. 2
Keaktifan Belajar Siswa Tinggi, Sedang, Rendah.

Keaktifan Belajar Siswa	Tinggi	Sedang	Rendah
Kriteria	$\text{skor} \geq X + SD$	$X - SD < \text{skor} < X + SD$	$\text{Skor} \leq X - SD$

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi

³ *Ibid*, h. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Edisi ke-2, 2012), h. 299

itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung yang berjumlah 150 siswa.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mewakili dari semua populasi yang ada. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan biasanya mengikuti jenis sampel secara umum, dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik sampling “*Non Probability Sampling Purposive Sampling*”. Penetapan responden sebagai sample karena berdasarkan adanya tujuan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu, bukan berdasar atas random dan strata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

⁵ M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Pada penelitian yang dilakukan adalah dengan non tes menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika responden atau sampel penelitian yang diamati tidak terlalu besar⁶. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung secara *non* sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah: “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Angket sebagai instrumen pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Format respon yang diberikan merujuk pada skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Pernyataan yang diajukan dibagi kedalam dua kategori yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

⁶ *Ibid*, h.238

3. Metode Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen non tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu tentang keadaan responden dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran akidah dan beberapa siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: “mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, biografi, notulen, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah foto kegiatan pembelajaran, surat-surat atau bukti tertulis yang ditemukan dilokasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷ Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

1. Lembar Angket Keaktifan Belajar

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.⁸ Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Angket pada penelitian ini berjumlah 37 butir pernyataan jawaban setiap instrumen menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket dibuat dengan menyiapkan kisi-kisi instrumen yang terdiri dari indikator-indikator dari keaktifan belajar. Langkah selanjutnya yaitu angket disusun dalam bentuk check list (✓) dengan menyediakan empat alternatif jawaban dan siswa memberikan satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Terdapat empat pilihan jawaban yang telah dimodifikasi, yaitu Sangat sering (SS), sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (Tidak Pernah). Empat pilihan dipilih agar siswa tidak ragu-ragu terhadap pernyataan yang diberikan.

Pernyataan-pernyataan yang diberikan bersifat tertutup, mengenai pendapat siswa yang terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 181.

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kisi-kisi angket dan Pertanyaan dari angket diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator Keaktifan Belajar	Jumlah Angket
1	<i>Visual Activities</i>	5
2	<i>Oral Activities</i>	3
3	<i>Listening Activities</i>	3
4	<i>Writing Activities</i>	7
5	<i>Motor Activities</i>	4
6	<i>Mental Activities</i>	8
7	<i>Emotional Activities</i>	7

Tabel 3. 4
Kriteria Penskoran Angket Keaktifan Belajar siswa

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

2. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika responden atau sampel penelitian yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung secara non sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi

No	Indikator Keaktifan Belajar
1	<i>Visual Activities</i>
2	<i>Oral Activities</i>
3	<i>Listening Activities</i>
4	<i>Writing Activities</i>
5	<i>Motor Activities</i>
6	<i>Mental Activities</i>
7	<i>Emotional Activities</i>

F. Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Validitas angket berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh angket dan seberapa cermat angket melakukan pengukurannya atau dengan kata lain validitas angket berhubungan dengan ketepatan angket tersebut terhadap konsep yang akan diukur, sehingga betul-betul bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Uji validitas angket keaktifan belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas konstruk yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas Isi

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas isi untuk menentukan suatu instrumen angket mempunyai validitas isi yang tinggi dalam penelitian yang dilakukan adalah melalui penilaian yang dilakukan oleh para pakar (*experts judgment*) yang ahli dalam bidangnya.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 128

2) Uji Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan valid jika skor-skor pada butir tes yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya, atau dengan bahasa statistik yaitu ada korelasi positif yang signifikan antara skor tiap butir tes dengan skor totalnya.¹⁰

Adapun penggunaan validitas konstruk dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

n = Banyak Subjek

x = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

y = Total skor

Kemudian dicari *corrected item-total correlation coefficient* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

= nilai jawaban responden pada butir / item soal ke-

= nilai total responden ke-

¹⁰ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 53.

= nilai koefisien korelasi pada butir / item soal ke- sebelum dikoreksi

= standar deviasi total

= standar deviasi butir / item soal ke-

() = *corrected item-total correlation coefficient*

Nilai () akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel

= (,). Jika () \geq , maka instrumen valid. Pada penelitian ini jika () $\geq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen angket keaktifan belajar dikatakan valid.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Apabila data yang dihasilkan memang benar sudah dapat dipercaya, maka data dapat diandalkan sesuai dengan kenyataannya. Untuk menguji reliabilitas soal tes salah satu diantaranya dapat menggunakan metode *Kuder dan Richardson* .

$$= \frac{-\sum}{-1}$$

¹¹ Lestari.K.E dan Yudhanegara.M.R, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 193.

Keterangan:

:Reliabilitas instrument secara keseluruhan

P :Populasi subyek yang menjawab item dengan benar

q :Populasi subyek yang menjawab salah (1-P)

Σ :Jumlah hasil perkalian P dan q

n :Banyaknya item

:Standar deviasi dari tes

Tabel 3. 6 Interpretasi Kriteria Reliabilitas¹²

Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data keaktifan belajar ini di uji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum analisis data dilakukan skor mentah yang telah diperoleh, akan diubah terlebih dahulu kedalam bentuk nilai dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100.$$

Uji prasyarat yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹² Yuberti, Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, (Lampung: Aura, 2017), h. 125

a. Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas populasi digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *lilliefors*.¹³ Rumus Uji *lilliefors* sebagai berikut :¹⁴

$$L_{hitung} = \max |F_n(x) - F(x)|, \quad = (,)$$

1) Dengan hipotesis :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

X_i = skor responden

Langkah – langkah uji *Liliefors* :

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing – masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} \sqrt{n}$, dengan

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}, \quad s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

¹³ Budiyo, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Surakarta:UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS Press, 2009), h.170.

¹⁴ Novalia dan Muhamad Syazali, *Op.Cit*, h. 53

- e. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan $s(z) = \text{---}$
- g. Menentukan nilai $L = | () - () |$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = | () - () |$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = (,)$, terdapat di Lampiran
- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel}
- k. Membuat kesimpulan, jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Rumus uji *Bartlett* sebagai berikut:

$$= \ln(10) -$$

$$= (,)$$

1) Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 = = \dots = \text{(populasi-populasi homogen)}$$

$$H_1 = \text{paling tidak ada satu} \neq \text{(populasi-populasi tidak homogen)}$$

Taraf Signifikansi

$$() = 0,05$$

Langkah – langkah uji *Barlett* :

a. Tentukan *varians* masing – masing kelompok data. Rumus *varians*

$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

b. Tentukan *varians* gabungan dengan rumus
$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$
 dimana

c. Tentukan nilai uji *bartlett* dengan rumus
$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

d. Tentukan nilai uji *chi kuadrat* dengan rumus
$$= \ln(10) - \sum$$

e. Tentukan nilai
$$= (x_i, y_i)$$

f. Bandingkan dengan

g. Membuat kesimpulan, jika \leq , maka diterima.

2. Uji Hipotesis

Penelitian uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukan penelitian Uji-t:¹⁵

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang melibatkan satu perlakuan atau satu pengukuran yang menggunakan rata-rata sebagai parameter atau pada sampel yang berukuran kecil $n \leq 30$ atau jika simpangan baku populasi tidak diketahui. Uji-t dapat digunakan jika jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio dan data berdistribusi normal.

¹⁵ Novalia dan M. Syazali, Op.cit, 68 – 71.

Langkah-langkah dilakukan sebagai berikut:

1. Menguji Normalitas Data.
2. Merumuskan Hipotesis.
3. Menentukan Nilai Uji Statistik.
4. Menentukan Nilai Kritis.
5. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis; dan
6. Memberikan kesimpulan.

Rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan 2 sampel tidak berkorelasi:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

n_1 : banyaknya data sampel 1

n_2 : banyaknya data sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan oleh peneliti terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas 11 IPA di MA Al-Hikmah Bandar Lampung untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Angket diuji cobakan terdiri dari 37 butir angket. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan rumus product moment diperoleh 26 angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. 26 angket yang valid tersebut akan digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis valid butir soal angket keaktifan belajar akidah akhlak dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 1 Hasil Analisis Valid dan Tidak Valid butir angket

No	Nomor Angket Valid	Nomor Angket Tidak Valid
1	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 36, 37	2, 6, 10, 12, 14, 20, 21, 23, 26, 31, 34

Angket keaktifan belajar siswa yang diberikan kepada siswa kelas 11 IPA berjumlah 37 angket. Sebelum peneliti meminta siswa kelas 11 IPA

mengisi lembar angket yang berupa pernyataan. Peneliti memberikan petunjuk mengenai keterangan pengisian pada lembar angket untuk menjawab dengan jujur, sesuai apa yang dilakukan selama dalam proses pembelajaran. Setelah siswa mengisi semua 37 angket tersebut lalu peneliti menghitung nya. Ketika 26 siswa kelas 11 IPA telah selesai mengisi semua lembar angket. Peneliti dapat melihat hasil jawaban dari lembar angket yang telah dibagikan tersebut dan peneliti menghitung validitas dan reliabilitas. Angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Hanya terdapat 26 angket yang valid, dan 11 angket yang tidak valid. Jadi angket yang digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 26 angket. Karena dari 26 angket yang valid tersebut sudah memenuhi kriteria indikator keaktifan belajar yaitu: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emotional activities*.

Pada indikator keaktifan yaitu: *visual activities* terdapat 3 pernyataan positif dan 2 negatif, *oral activities* 2 pernyataan positif dan 1 negatif, *listening activities* 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif, *writing activities* 5 pernyataan positif dan 2 negatif, *motor activities* 3 pernyataan positif dan 1 negatif, *mental activities* 6 pernyataan positif dan 2 negatif, *emotional activities* 4 positif dan 3 negatif.

b. Uji Reliabilitas Angket

Hasil uji reliabilitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Statistik	Butir soal	Kriteria
	0.922	Sangat Tinggi
Kesimpulan	Reliabel	

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas butir Soal sebesar 0.922, maka angket tersebut memiliki tingkat dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Amatan Keaktifan belajar

Kelas	Xmaks	Xmins	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Variansi Kelompok	
			X bar	Me	Mo	Jk	S
Eksperimen	94	66	79,60	81	75	28	6,896
Kontrol	92	59	74,63	75	73	33	7,204

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut, diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata keaktifan belajar pada pembelajaran akidah akhlak siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata

keaktifan belajar yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat yang harus dilakukan untuk menentukan uji statistik manakah yang harus digunakan dalam uji hipotesis.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dengan menggunakan metode *Liliefors* terhadap hasil angket keaktifan belajar siswa yang dilakukan pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Uji Normalitas Keaktifan belajar

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	0.114	0.159	H_0 diterima
2	Kontrol	0.057	0.159	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, menunjukkan hasil perhitungan pada kelas eksperimen yaitu $L_{hitung} = 0.114$, dengan sampel (n) = 30 dan taraf signifikansi (α) = 0,05 diperoleh $L_{tabel} = 0.159$. Perhitungan pada kelas kontrol yaitu $L_{hitung} = 0.057$, dengan sampel (n) = 30 dan taraf signifikansi (α) = 0,05

diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0.159$. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa $L_{\text{hitung}} \leq L_{\text{tabel}}$ yang berarti H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang dan Rendah

Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada analisis uji normalitas keaktifan belajar sudah dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil analisis data uji normalitas keaktifan belajar tinggi, sedang dan rendah peserta didik dapat dilihat pada

Tabel 4. 5
Uji Normalitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang dan Rendah

Kategori		Kelas			Kesimpulan
Keaktifan Belajar	Tinggi	Eksperimen dan kontrol	0,202	0,288	H_0 diterima
	Sedang	Eksperimen dan kontrol	0,128	0,135	H_0 diterima
	Rendah	Eksperimen dan kontrol	0,100	0,262	H_0 diterima

Uji Normalitas pada keaktifan belajar siswa. Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, diperoleh hasil perhitungan keaktifan belajar tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu: $= 0,202$ dengan $= 0,288$. Uji Normalitas kedua dilakukan pada keaktifan belajar sedang siswa diperoleh hasil perhitungan keaktifan belajar sedang pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu: $= 0,128$ dengan $= 0,135$. Uji Normalitas ketiga dilakukan pada

keaktifan belajar rendah siswa diperoleh hasil perhitungan keaktifan belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu:

$$= 0,100 \text{ dengan } = 0,262.$$

Dari hasil ketiga perhitungan tersebut terlihat bahwa \leq yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan uji normalitas keaktifan belajar tinggi, sedang dan rendah tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data amatan prasyarat uji-t pada penelitian ini menggunakan *Uji Bartlett*. Uji homogenitas dilakukan pada data posttest keaktifan belajar siswa pada kedua sample kelompok data yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas prasyarat uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Rangkuman Uji Homogenitas

No	Kategori	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	KB	Eksperimen dan kontrol	0.055	3.481	H_0 diterima

Uji Homogenitas Keaktifan Belajar (KB) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa hasil pengujian uji

homogenitas keaktifan belajar siswa dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 1 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 3.481$ dan hasil perhitungan $\chi^2_{\text{hitung}} = 0.055$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, artinya kedua sample berasal dari populasi yang sama (homogen).

d. Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang dan Rendah

Uji homogenitas dilakukan pada keaktifan belajar dengan membagi kategori tinggi, sedang dan rendah pada sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data uji homogenitas keaktifan belajar tinggi, sedang, dan rendah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Tinggi, Sedang, Rendah
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol						
Kelompok	N	Si ²	Dk	dk.Si ²	logSi ²	dk.LogSi ²
Tinggi	8	17,143	7	120,000	1,234	8,639
Sedang	42	55,048	41	2256,976	1,741	71,370
Rendah	10	38,267	9	344,400	1,583	14,245
Jumlah			57	2721,376		94,254
S ² _{gab}	47,743					
Bartlett	95,698					
χ^2_{hitung}	3,324					
χ^2_{tabel}	5,991					
Kesimpulan : $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya kedua data homogen						

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh bahwa hasil analisis data uji homogenitas keaktifan belajar tinggi, sedang dan rendah diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} =$

3,324 dengan $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,991$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka, H_0 diterima, artinya sampel dengan kategori tinggi, sedang dan rendah berasal dari populasi yang sama (homogen).

3. Pengujian Hipotesis Statistik

a. Uji-t

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t 2 sampel tidak berkorelasi. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu model pembelajaran *think talk write* (ttw). Dan variabel terikatnya keaktifan belajar siswa. Rangkuman hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t

No	Kategori	Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	KB	Eksperimen dan kontrol	2.728	2.002	H_0 ditolak

b. Uji-t Keaktifan Belajar (KB)

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil perhitungan uji-t yang memiliki $t_{\text{hitung}} = 2.728$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.002$. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0

ditolak sehingga H_1 diterima, artinya siswa yang memperoleh model pembelajaran *think talk write* (ttw) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran ekspositori (metode ceramah), terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MA Al-hikmah Bandar Lampung. Pengaruh model pembelajaran *think talk write* (ttw) dapat dilihat dari perbedaan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh jumlah rata-rata siswa yang lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol. Adanya kelas kontrol sebagai pembanding memperkuat bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih aktif.

Sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol, peneliti pertama kali menentukan kelas uji coba dimana siswa diminta untuk mengisi soal-soal pernyataan angket yang telah memenuhi kriteria indikator keaktifan belajar. Setelah dilakukan uji coba, dan hasil uji coba dihitung validitas, reliabilitas. Maka di dapat kesimpulan bahwa angket keaktifan belajar yang akan digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 26 butir angket.

Proses pembelajaran pertama yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu menerapkan model pembelajaran *think talk write* yang terdiri dari langkah

pembelajaran yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selama proses pembelajaran siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5 siswa.

Pada pertemuan kedua siswa mulai terbiasa dalam proses pembelajaran *think talk write*. Siswa diberikan kebebasan dalam proses pembelajaran. Siswa yang awalnya pasif menjadi aktif. Siswa mulai bertanya hal-hal yang mereka tidak mengetahui nya mengenai materi pembelajaran, dan mulai mengeluarkan ide-ide nya tanpa takut akan salah atas pendapatnya.

Pada pertemuan ketiga setelah diberikannya kebebasan untuk mencari informasi sumber lain siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan kepada peneliti, serta setiap tahap pembelajaran siswa lebih aktif dalam setiap kelompoknya.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan terlihat bahwa siswa lebih banyak mendapatkan informasi sesuai usaha mereka masing-masing dan lebih banyak pertanyaan yang muncul sehingga proses pembelajaran lebih kondusif. Setiap anggota kelompok mempunyai tugas masing-masing dan juga membantu anggota kelompok yang kurang paham dengan materi yang diberikan.

Dalam kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *ekspositori*/ceramah kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut terjadi karena pada kelas kontrol, siswa cenderung lebih pasif dan membosankan karena siswa menjadi monoton. Hanya guru yang lebih berperan dalam menjelaskan materi dan siswa cenderung hanya menerima. Keterlibatan

siswa belajar dengan cara mendengarkan guru tidak akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa di kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan pembelajaran *think talk write* yang diterapkan di kelas eksperimen. Mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok agar dapat mengkomunikasikan sesama teman berkaitan ide-ide yang dibahas saat belajar. Siswa didorong untuk mampu menyelesaikan persoalan akidah akhlak yang diberikan secara berkelompok.

Dari pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang memperoleh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada siswa yang memperoleh Model pembelajaran *Ekspositori*/ceramah terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Terdapat Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa yang Memperoleh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Model Pembelajaran *Think Talk Write*. dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akidah akhlak agar siswa terbiasa untuk aktif dalam aktivitas belajar.
 - b. Guru harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif dalam pembelajaran akidah akhlak. sehingga kecenderungan siswa untuk berpikir, bersikap, dan

bertindak positif secara kreatif terhadap pembelajaran akidah akhlak pun menjadi lebih baik.

2. Bagi siswa

- a. Siswa sebaiknya tidak perlu merasa ragu dan takut untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam menyelesaikan persoalan yang belum diketahui dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Siswa harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif dalam pembelajaran akidah akhlak. Seperti menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri dalam pembelajaran akidah akhlak.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif saat mengajar, agar proses pembelajaran berjalan baik.
- b. Sekolah harus membantu guru untuk memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya keaktifan dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *think talk write* agar siswa aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Ainal Ghani, *Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2015

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2012

Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Budiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Press, 2009

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulia, 2009

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2009

Hana Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Program Strata UIN Raden Intan Lampung, 2017

Istihana, *Keterampilan Hubungan Sosial Santri di Pesantren*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015

Karunia Eka Lestari, *Model Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015

M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Muhammad Alimin, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Perss, 2012

Nelfi Erlinda, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Koopeatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika kelas X*

di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung, Tadris: Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden Intan Lampung, 2017

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014

Novalia dan Muhamad Syazali, *OLah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung: AURA, 2014.

Republik Indonesia, *Undang-undang RI N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011

Rita Apriani, *Pengaruh Model Active Learning Tipe Problem Based Instruktion Berbasis Nilai-nilai Keislaman Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung*. Skripsi Program Strata UIN Raden Intan Lampung, 2018

S .Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Yuberti, Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, Lampung: Aura, 2017

Lampiran 1**Profil Madrasah**

Nama : Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar
Lampung

No Statistik Madrasah : 131218710001

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Lengkap : Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh N0. 23,
Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kedaton, Kota
Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Nomor Telepon : 0721-700992

NPWP Madrasah : 00.812.257.4-323.000

Nama Kepala Sekolah : Abdul Aziz, S.H. M.Pd

Nama Yayasan : Yayasan Al-Hikmah Bandar Lampung

Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh N0. 23,
kelurahan Kedaton, Kecamatan Kedaton,
Kota Bandar Lampung

Kepemilikan Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 1.200 m²

Luas Bangunan : 800 m²

Lampiran 5

WAWANCARA GURU

1. Apakah Bapak dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak masih menggunakan metode ceramah?

Jawaban: iya, saya dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan berbagai materi pada pelajaran akidah akhlak. Karena jika menggunakan metode ceramah, menurut saya materi yang dijelaskan akan banyak tersampaikan kepada siswa dan siswa lebih banyak mengetahuinya.

2. Bagaimana respon siswa jika tiap pembelajaran bapak hanya menggunakan metode ceramah?

Jawaban: respon siswa, mungkin mereka bosan tiap pertemuan saya menjelaskan materi dengan ceramah. Tetapi dengan metode ini saya beranggapan bahwa siswa akan mengetahui detail-detail materi yang sedang dibahas.

3. Apakah bapak tidak berkeinginan untuk mengubah metode pembelajaran yang lebih inovatif?

Jawaban: Keinginan ada, menurut saya lebih efektif metode ceramah karena jika, siswa menggunakan metode pembelajaran yang lain. Itu kurang optimal dalam pembelajaran mereka hanya mendapatkan sedikit informasi karena siswa yang berperan aktif mencari pembahasan materi.

4. Ketika sedang mengajar media pembelajaran apa saja yang bapak gunakan?

Jawaban: Buku cetak guru akidah akhlak, Laptop, Lcd/Proyektor.

Lampiran 6

WAWANCARA SISWA

1. Mengapa dalam proses pembelajaran akidah akhlak cenderung bosan?

Jawaban: Karena, dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah, jadi siswa cenderung mengantuk, tidak semangat, tidak ada hal-hal yang baru yang bisa membuat siswa bersemangat, senang, dan antusias dalam proses pembelajaran.

2. Ketika guru sedang menjelaskan mengapa banyak yang ngobrol, main handphone?

Jawaban: Karena, guru lebih banyak peran dalam menjelaskan materi daripada siswa, jadi siswa hanya mendengarkan saja tidak banyak mencari informasi terkait materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa bosan jika dalam belajar hanya mendengarkan tanpa adanya aktivitas lain. Oleh karena itu banyak siswa yang main handphone, ngobrol.

3. Bagaimana proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar jika metode ceramah membuat siswa bosan?

Jawaban: Menggunakan metode lain, jangan ceramah dalam tiap pertemuan, tetapi menggunakan metode-metode yang baru dalam menyampaikan materi, yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran tampilkan berupa kegiatan visual seperti: video motivasi agar siswa lebih semangat, Dan berikan reward kepada siswa yang aktif.

Lampiran 2

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Belajar.¹

No	Indikator	Respon Keaktifan Belajar Siswa	Skor
1	<i>Visual Activities</i>	Siswa membaca buku akidah akhlak dan memperhatikan guru.	1
		Siswa membaca buku akidah akhlak dan kurang memperhatikan guru.	
		Siswa membaca buku akidah akhlak tetapi tidak memperhatikan guru	
		Siswa membawa buku akidah akhlak dan tidak memperhatikan guru	
		Siswa tidak membawa buku akidah akhlak dan memperhatikan guru.	
2	<i>Oral Activities</i>	Siswa selalu bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi dengan jelas	1
		Siswa selalu bertanya, tetapi mengemukakan pendapat saat diskusi kurang jelas	
		Siswa kadang-kadang bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi	
		Siswa tidak pernah bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi	
		Siswa tidak berani bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi	
3	<i>Listening Activities</i>	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan teman diskusi	1
		Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak mendengarkan saat teman diskusi	
		Siswa kadang-kadang mengobrol saat guru menjelaskan dan saat teman diskusi	
		Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendengarkan teman diskusi	
		Saat belajar siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan siswa keluar kelas dan tidak mengikuti diskusi	
4	<i>Writing Activities</i>	Siswa selalu menulis, mencatat saat belajar, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru	1
		Siswa kadang-kadang menulis, mencatat saat belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru	
		Siswa hanya menulis ketika mengerjakan tugas dari guru	
		Siswa ditegur oleh guru terlebih dahulu ketika ia tidak menulis dan tidak mengerjakan tugas dari guru	
		Siswa tidak menulis dan tidak mengerjakan tugas dari guru	

¹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101.

5	<i>Motor Activities</i>	Siswa aktif mendorong teman nya untuk segera membentuk kelompok diskusi	1
		Siswa segera membentuk kelompok tetapi tidak mendorong teman nya membentuk kelompok	
		Diam menunggu diajak/disuruh temannya	
		Diam menunggu diajak/disuruh guru	
		Acuh/ diam saja walaupun disuruh guru	
6	<i>Mental Activities</i>	Siswa menanggapi pertanyaan dengan kritis dengan mencari sumber-sumber buku, internet	1
		Siswa mengingat pelajaran sebelum nya dan dapat menjelaskannya dengan jelas dan benar	
		Siswa hanya menanggapi pertanyaan sepengetahuan siswa tanpa mencari sumber lainnya	
		Siswa kadang-kadang menanggapi pertanyaan dari guru dan teman	
		Siswa tidak pernah menanggapi pertanyaan dari guru dan teman	
7	<i>Emotional Activities</i>	Siswa sangat antusias ketika proses belajar	1
		Siswa cukup antusias ketika proses belajar mendapatkan reward	
		Siswa senang ketika belajar menggunakan media pembelajaran	
		Siswa kurang senang ketika guru memberikan soal-soal	
		Siswa tidak semangat ketika proses belajar	

Lampiran 3

Tabel 3. 5
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Visual Activities</i>			<i>Oral Activities</i>			<i>Listening Activities</i>			<i>Writing Activities</i>			<i>Motor Activities</i>			<i>Mental Activities</i>			<i>Emotional Activities</i>			Jumlah	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Salsabila Nur Rohmah	√						√						√						√			4	Rendah
2	Pipit Nur Asiah		√		√												√						4	Rendah
3	Ahmad Yolan		√		√											√							6	Cukup
4	Semangkin Ahyani			√			√					√											8	Tinggi
5	Alifa Ayunnira		√		√						√												5	Cukup
6	Nabila Stepiani Putri	√			√									√					√				4	Cukup
7	Riski Yahya Syani		√											√						√			5	Cukup
8	Daffa Rizky Pramudya	√			√									√					√				4	Rendah
9	Imam Saputra			√	√			√							√								8	Tinggi
10	Sekar Ayu Pramesta			√	√			√							√								8	Tinggi
11	Syara Della Sartika		√			√		√						√						√			9	Tinggi
12	Indra Septiadi	√				√					√												5	Cukup
13	Achmad Ardyaxma	√											√			√							7	Cukup
14	Fernika Cahyani Putri	√											√			√							7	Cukup
15	Aldy Daniel Faundra	√				√													√				5	Cukup
16	Cekhita Yohanna			√										√									4	Cukup
17	Hanif Nurdiansyah	√									√						√			√			4	Rendah
18	Nabila Tahta	√									√						√			√			4	Rendah

19	Gusti M. Enda	√								√						√			√			4	Rendah
20	M. Evan Aryando		√			√												√				5	Cukup
21	Zulia Natasya Shofi	√					√				√											6	Cukup
22	Ageng Subekti	√					√				√											6	Cukup
23	Puji Krisdawanti			√												√				√		8	Tinggi
24	Alfitra Zahra			√												√				√		8	Tinggi
25	Dzakiy Ahmad Fadly			√												√				√		8	Tinggi
26	Fadillah Nur Latifah		√															√				4	Rendah
27	Fatin Hanifah			√																√		6	Cukup
28	Layli Fitri			√																√		6	Cukup
29	Okta Fatoni			√																√		6	Cukup
30	Maila Wulandari		√			√														√		7	Cukup

Keterangan Skor:

9-10 : Sangat Tinggi

7-8 : Tinggi

6-5 : Cukup

4-3 : Rendah

Lampiran 4

Tabel 3. 5
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Visual Activities</i>			<i>Oral Activities</i>			<i>Listening Activities</i>			<i>Writing Activities</i>			<i>Motor Activities</i>			<i>Mental Activities</i>			<i>Emotional Activities</i>			Jumlah	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Attariq Ramadhan			√						√								√			√		10	Sangat Tinggi
2	Annisa Fitri		√				√					√						√		√			10	Sangat Tinggi
3	Siti Na'imanatul			√		√					√									√			8	Tinggi
4	Alfani Adriansyah		√			√									√								5	Cukup
5	Ade Rian Jarwo		√			√											√				√		7	Tinggi
6	Risa Afriana			√			√								√								8	Tinggi
7	Hamid Abdillah		√			√						√							√				7	Tinggi
8	Nanda Adisty		√			√									√								5	Cukup
9	Fadia Maulida Ahmad		√			√														√			6	Cukup
10	Afifah Rahmanida	√									√						√			√			4	Rendah
11	Kodir Afriansyah				√			√			√									√			4	Rendah
12	Muzakky Rahmat				√			√			√									√			4	Cukup
13	Aulia Aditiya			√						√										√			6	Cukup

14	Disty Ajeng			√				√										√			6	Cukup
15	Khilyatus Saniah	√						√										√			4	Rendah
16	Zirli Nurkarima	√						√											√		5	Cukup
17	Danu Bayu Seno	√						√										√			4	Rendah
18	Anis Yusnaini	√						√										√			4	Rendah
19	Wanda Ayu	√						√										√			4	Rendah
20	Iim Marfu'ah	√						√										√			4	Rendah
21	Nadliya Izzatul			√															√		5	Cukup
22	Sivauzakia	√						√										√			4	Rendah
23	M. Farid Hidayat			√			√												√		8	Tinggi
24	Fadilah Amalia			√			√												√		8	Tinggi
25	Muhammad Ibnu			√			√											√			7	Cukup
26	Lan Fita Sari			√						√										√	9	Sangat Tinggi
27	Rahul Bima			√			√												√		8	Tinggi
28	Naila Selvi Aulia			√			√												√		8	Tinggi
29	Dian Ayu Az Zahra			√			√											√			7	Cukup
30	Mutiara Fransiska		√				√												√		7	Cukup

Keterangan Skor:

9-10 : Sangat Tinggi

7-8 : Tinggi

6-5 : Cukup

4-3 : Rendah



Lampiran 7

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa (Uji coba)¹

Variabel	Indikator	Pernyataan		Nomor soal		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	
Keaktifan Belajar Siswa	<i>Visual Activities</i> 1. Siswa membaca buku akidah akhlak 2. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	√	√	1, 4, 5	2, 3	5
	<i>Oral Activities</i> 1. Siswa aktif bertanya saat diskusi 2. Siswa mengemukakan pendapat nya saat diskusi 3. Siswa bertanya saat diskusi	√	√	6, 7	8	3
	<i>Listening Activities</i> 1. Partisipasi siswa saat mendengarkan penjelasan guru saat diskusi 2. Partisipasi siswa saat mendengarkan teman diskusi	√	√	9	10, 11	3
	<i>Writing Activities</i> 1. Siswa mencatat penjelasan guru 2. Siswa menuliskan soal-soal yang diminta guru 3. Siswa merangkum materi 4. Siswa menyelesaikan tugas-	√	√	12, 13, 14 15, 17	16, 18	7

¹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101.

	tugas yang diberikan guru					
	<i>Motor Activities</i> 1. Siswa bergerak cepat ketika guru meminta membentuk kelompok 2. Siswa mengajak teman untuk membentuk kelompok 3. Siswa maju kedepan saat presentasi	√	√	19, 20, 21	22	4
	<i>Mental Activities</i> 1. Siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman 2. Siswa memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru 3. Siswa memberikan saran kepada guru	√	√	23, 24, 25, 26, 27, 29	28, 30	8
	<i>Emotional Activities</i> 1. Antusias siswa mengikuti pembelajaran 2. Minat siswa ketika belajar	√	√	31, 33, 35, 37	32, 34, 36	7
	Jumlah					37

Lampiran 8

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR
(Uji Coba Kelas 11)



Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Isilah kolom-kolom dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat anda.
3. Bubuhkan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
4. Jika ada pernyataan yang kurang jelas, tanyakan pada guru.
5. Semua pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Sering

KK : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

No .	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Sebelum kegiatan belajar saya membaca buku akidah akhlak terlebih dahulu.				
2	Ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran akidah akhlak saya bermain handphone.				
3	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji, saya mengobrol dengan teman-teman.				
4	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji saya memperhatikan.				
5	Ketika guru meminta mengamati gambar yang ditampilkan di Lcd, saya mengamati dengan cermat.				

6	Ketika guru menjelaskan materi akhlak terpuji, dan saya kurang paham saya akan bertanya kepada guru.				
7	Ketika sedang diskusi kelompok jawaban dari teman kelompok kurang jelas, saya menambahkan dengan lebih memperjelas jawaban nya.				
8	Ketika sedang diskusi saya mendapat pertanyaan, saya menjawab nya tidak sesuai fakta yang terjadi.				
9	Ketika guru sedang menjelaskan saya mendengarkan penjelasan guru tersebut agar saya paham mengenai materi akhlak terpuji.				
10	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji saya keluar kelas.				
11	Ketika sedang diskusi, teman kelompok lain menjelaskan hasil diskusi nya saya menganggap bahwa penjelasan nya salah. Dan hanya pendapat dari kelompok saya benar.				
12	Ketika guru sedang menjelaskan saya mencatat intisari terpenting terkait penjelasan guru tersebut.				
13	Ketika guru meminta merangkum mengenai materi akhlak terpuji saya merangkum nya.				
14	Ketika guru meminta tolong menuliskan soal-soal di papan tulis, dengan senang hati saya menuliskan nya.				
15	Ketika guru memberikan tugas saya mengerjakan dan mengumpulkan nya tepat waktu.				
16	Ketika guru memberikan tugas saya protes kepada guru.				
17	Ketika guru memberikan tugas saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok bersama.				
18	Ketika guru meminta saya menuliskan jawaban dari soal yang telah diberikan nya, saya mencontek jawaban teman.				

19	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi, saya segera membentuk kelompok diskusi.				
20	Ketika teman saya belum mendapatkan kelompok diskusi, saya membantu nya mencari kelompok diskusi.				
21	Ketika kelompok diskusi lain sudah selesai mempresentasikan hasil diskusi, saya bersama teman-teman kelompok segera maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.				
22	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi saya diam/acuh menunggu diajak.				
23	Ketika sedang diskusi terdapat pernyataan yang kurang tepat dari guru tersebut. Saya menyangga nya dengan pendapat saya yang benar.				
24	Ketika guru mengajar hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan. Saya dengan berani mengatakan untuk menjelaskan terlebih dahulu lalu boleh memberikan tugas.				
25	Ketika proses pembelajaran terdapat alat media dan fasilitas yang kurang memadai dalam pembelajaran maka saya akan meminta kepada kepala sekolah, guru, staf, dll. Untuk segera mengganti nya dengan yang layak digunakan.				
26	Ketika sedang diskusi saya berani menanggapi pernyataan yang menurut saya kurang tepat, saya menanggapi dengan kritis dengan mencari sumber-sumber (buku, internet).				
27	Ketika guru melakukan perbuatan asusila saat proses pembelajaran maka saya akan melaporkan nya ke pihak yang berwajib.				

28	Apabila terdapat teman kelompok yang tidak sependapat dengan saya, saya akan mengajak nya berkelahi.				
29	Ketika guru menanyakan nilai ulangan saya yang lebih besar dari teman-teman yang lain, saya menjawab nya dengan jujur.				
30	Saya takut salah dan takut di tertawakan oleh guru dan teman-teman apabila saat diskusi saya mengemukakan pendapat saya.				
31	Saya senang ketika guru mengajar menampilkan sebuah video motivasi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai				
32	Saya fasif ketika guru meminta berdiskusi dengan teman kelompok.				
33	Saya meminta guru untuk menggunakan metode-metode baru dalam mengajar agar siswa tidak bosan ketika belajar.				
34	Saya memarahi guru apabila guru tersebut mengajar dengan bahasa yang sulit dipahami.				
35	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang benar dari guru.				
36	Saya tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena banyak teori dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist				
37	Saya merasa senang mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.				

Lampiran 9

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)¹

Variabel	Indikator	Pernyataan		Nomor soal		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	
Keaktifan Belajar Siswa	<i>Visual Activities</i> 1. Siswa membaca buku akidah akhlak 2. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	√	√	1, 4, 5	3	4
	<i>Oral Activities</i> 1. Siswa aktif bertanya saat diskusi 2. Siswa mengemukakan pendapat nya saat diskusi 3. Siswa bertanya saat diskusi	√	√	7	8	2
	<i>Listening Activities</i> 1. Partisipasi siswa saat mendengarkan penjelasan guru saat diskusi 2. Partisipasi siswa saat mendengarkan teman diskusi	√	√	9	11	2
	<i>Writing Activities</i> 1. Siswa mencatat penjelasan guru 2. Siswa menuliskan soal-soal yang diminta guru 3. Siswa merangkum materi 4. Siswa menyelesaikan tugas-	√	√	13, 15, 17	16, 18	5

¹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101.

	tugas yang diberikan guru					
	<i>Motor Activities</i> 1. Siswa bergerak cepat ketika guru meminta membentuk kelompok 2. Siswa mengajak teman untuk membentuk kelompok 3. Siswa maju kedepan saat presentasi	√	√	19	22	2
	<i>Mental Activities</i> 1. Siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman 2. Siswa memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru 3. Siswa memberikan saran kepada guru	√	√	24, 25, 27, 29	28, 30	6
	<i>Emotional Activities</i> 1. Antusias siswa mengikuti pembelajaran 2. Minat siswa ketika belajar	√	√	33, 35, 37	32, 36	5
	Jumlah					26

Lampiran 10

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR
(Kelas Eksperimen)



Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Isilah kolom-kolom dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat anda.
3. Bubuhkan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
4. Jika ada pernyataan yang kurang jelas, tanyakan pada guru.
5. Semua pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Sering

KK : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Sebelum kegiatan belajar saya membaca buku Akidah Akhlak terlebih dahulu.				
2	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji saya memperhatikan				
3	Ketika guru meminta mengamati gambar yang ditampilkan di Lcd, saya mengamati dengan cermat.				
4	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji, saya mengobrol dengan teman-teman.				
5	Ketika sedang diskusi kelompok, jawaban dari teman kelompok kurang jelas, saya menambahkan dengan lebih memperjelas jawabannya.				

6	Ketika sedang diskusi saya mendapat pertanyaan, saya menjawab nya tidak sesuai fakta yang terjadi.				
7	Ketika guru sedang menjelaskan saya mendengarkan penjelasan guru tersebut agar saya paham mengenai materi akhlak terpuji.				
8	Ketika sedang diskusi, teman kelompok lain menjelaskan hasil diskusi nya saya menganggap bahwa penjelasan nya salah. Dan hanya pendapat dari kelompok saya yang benar.				
9	Ketika guru meminta merangkum mengenai materi akhlak terpuji saya merangkum nya.				
10	Ketika guru memberikan tugas saya mengerjakan dan mengumpulkan nya tepat waktu.				
11	Ketika guru memberikan tugas saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok bersama .				
12	Ketika guru memberikan tugas saya protes kepada guru.				
13	Ketika guru meminta saya menuliskan jawaban dari soal yang telah diberikan nya, saya mencontek jawaban teman.				
14	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi, saya segera membentuk kelompok diskusi.				
15	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi saya diam/acuh menunggu diajak.				
16	Ketika guru mengajar hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan. Saya dengan berani mengatakan untuk menjelaskan terlebih dahulu lalu boleh memberikan tugas.				
17	Ketika proses pembelajaran alat media dan fasilitas yang kurang memadai dalam pembelajaran maka saya akan meminta kepada kepala sekolah, guru, staf, dll. Untuk segera mengganti nya dengan yang layak digunakan.				

18	Ketika guru melakukan perbuatan asusila saat proses pembelajaran maka saya akan melaporkan nya ke pihak yang berwajib.				
19	Ketika guru menanyakan nilai ulangan saya yang lebih besar dari teman-teman yang lain, saya menjawab nya dengan jujur.				
20	Apabila terdapat teman kelompok yang tidak sependapat dengan saya, saya akan mengajak nya berkelahi.				
21	Saya takut salah dan takut di tertawakan oleh guru dan teman-teman apabila saat diskusi saya mengemukakan pendapat saya.				
22	Saya meminta guru untuk menggunakan metode-metode baru dalam mengajar agar siswa tidak bosan ketika belajar.				
23	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang benar dari guru.				
24	Saya merasa senang mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.				
25	Saya fasif ketika guru meminta berdiskusi dengan teman kelompok.				
26	Saya tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena banyak teori dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist.				

Lampiran 11

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa (Kelas Kontrol)¹

Variabel	Indikator	Pernyataan		Nomor soal		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	
Keaktifan Belajar Siswa	<i>Visual Activities</i> 1. Siswa membaca buku akidah akhlak 2. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	√	√	1, 4, 5	3	4
	<i>Oral Activities</i> 1. Siswa aktif bertanya saat diskusi 2. Siswa mengemukakan pendapat nya saat diskusi 3. Siswa bertanya saat diskusi	√	√	7	8	2
	<i>Listening Activities</i> 1. Partisipasi siswa saat mendengarkan penjelasan guru saat diskusi 2. Partisipasi siswa saat mendengarkan teman diskusi	√	√	9	11	2
	<i>Writing Activities</i> 1. Siswa mencatat penjelasan guru 2. Siswa menuliskan soal-soal yang diminta guru 3. Siswa merangkum materi 4. Siswa menyelesaikan tugas-	√	√	13, 15, 17	16, 18	5

¹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101.

	tugas yang diberikan guru					
	<i>Motor Activities</i> 1. Siswa bergerak cepat ketika guru meminta membentuk kelompok 2. Siswa mengajak teman untuk membentuk kelompok 3. Siswa maju kedepan saat presentasi	√	√	19	22	2
	<i>Mental Activities</i> 1. Siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman 2. Siswa memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru 3. Siswa memberikan saran kepada guru	√	√	24, 25, 27, 29	28, 30	6
	<i>Emotional Activities</i> 1. Antusias siswa mengikuti pembelajaran 2. Minat siswa ketika belajar	√	√	33, 35, 37	32, 36	5
	Jumlah					26

Lampiran 12

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR
(Kelas Kontrol)



Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Isilah kolom-kolom dengan sungguh-sungguh sesuai pendapat anda.
3. Bubuhkan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
4. Jika ada pernyataan yang kurang jelas, tanyakan pada guru.
5. Semua pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Sering

KK : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Sebelum kegiatan belajar saya membaca buku Akidah Akhlak terlebih dahulu.				
2	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji saya memperhatikan				
3	Ketika guru meminta mengamati gambar yang ditampilkan di Lcd, saya mengamati dengan cermat.				
4	Ketika guru sedang menjelaskan materi akhlak terpuji, saya mengobrol dengan teman-teman.				
5	Ketika sedang diskusi kelompok, jawaban dari teman kelompok kurang jelas, saya menambahkan dengan lebih memperjelas jawabannya.				

6	Ketika sedang diskusi saya mendapat pertanyaan, saya menjawab nya tidak sesuai fakta yang terjadi.				
7	Ketika guru sedang menjelaskan saya mendengarkan penjelasan guru tersebut agar saya paham mengenai materi akhlak terpuji.				
8	Ketika sedang diskusi, teman kelompok lain menjelaskan hasil diskusi nya saya menganggap bahwa penjelasan nya salah. Dan hanya pendapat dari kelompok saya yang benar.				
9	Ketika guru meminta merangkum mengenai materi akhlak terpuji saya merangkum nya.				
10	Ketika guru memberikan tugas saya mengerjakan dan mengumpulkan nya tepat waktu.				
11	Ketika guru memberikan tugas saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok bersama .				
12	Ketika guru memberikan tugas saya protes kepada guru.				
13	Ketika guru meminta saya menuliskan jawaban dari soal yang telah diberikan nya, saya mencontek jawaban teman.				
14	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi, saya segera membentuk kelompok diskusi.				
15	Ketika guru meminta membentuk kelompok diskusi saya diam/acuh menunggu diajak.				
16	Ketika guru mengajar hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan. Saya dengan berani mengatakan untuk menjelaskan terlebih dahulu lalu boleh memberikan tugas.				
17	Ketika proses pembelajaran alat media dan fasilitas yang kurang memadai dalam pembelajaran maka saya akan meminta kepada kepala sekolah, guru, staf, dll. Untuk segera mengganti nya dengan yang layak digunakan.				

18	Ketika guru melakukan perbuatan asusila saat proses pembelajaran maka saya akan melaporkan nya ke pihak yang berwajib.				
19	Ketika guru menanyakan nilai ulangan saya yang lebih besar dari teman-teman yang lain, saya menjawab nya dengan jujur.				
20	Apabila terdapat teman kelompok yang tidak sependapat dengan saya, saya akan mengajak nya berkelahi.				
21	Saya takut salah dan takut di tertawakan oleh guru dan teman-teman apabila saat diskusi saya mengemukakan pendapat saya.				
22	Saya meminta guru untuk menggunakan metode-metode baru dalam mengajar agar siswa tidak bosan ketika belajar.				
23	Saya termotivasi belajar apabila guru memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang benar dari guru.				
24	Saya merasa senang mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.				
25	Saya fasif ketika guru meminta berdiskusi dengan teman kelompok.				
26	Saya tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran akidah akhlak karena banyak teori dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist.				

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Responden																																					Skor	Nilai	
		Butir Angket																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	Ahmad Muflik	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	108	73	
2	Albar Isman	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	72	
3	Amelia Restika	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	108	73	
4	Arif Frian Maulana	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	108	73		
5	Chairunnisa	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	1	99	67	
6	Diah Agniti Subekti	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	92	62	
7	Dyah Ayu Sari	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	119	80	
8	Emilia Hidayah	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	90	
9	Fadhilah Annisa Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	107	72	
10	Fitri Fajra Ningsih	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106	72	
11	Indah Arum Novita	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	78		
12	Irfan Hayati	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115	78	
13	Lely Azzahwa Rahmawati	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	105	71	
14	M. Akbar Ghaffar	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	132	89	
15	M. Ikhfal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	93	
16	M. Miftahul Sukron	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	93	
17	M. Nur Fauzan	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	101	68	
18	M. Vitor Al Fajih	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	104	70	
19	Maya Utami	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	109	74	
20	Novita Laudya	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	102	69	
21	Nurfaas Hadi	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	130	88	
22	Nura Fadhilah	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	91	
23	Riza Saputri	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	116	78	
24	Rozza Maffin	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	4	3	2	4	98	66
25	Santi Asyifa	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	121	82
26	Syarifah Nadya	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	112	76
Jumlah		81	82	87	84	79	82	82	75	77	92	80	63	82	85	80	79	80	60	90	88	97	80	50	80	82	73	81	81	82	84	69	62	87	75	90	82	86			
Si		0.431	0.675	0.689	0.710	0.662	0.675	0.613	0.766	0.662	0.508	0.628	0.758	0.613	0.724	0.744	0.824	0.628	0.679	0.647	0.496	0.452	0.628	0.744	0.628	0.613	0.694	0.588	0.653	0.613	0.652	0.562	0.637	0.629	0.909	0.859	0.613	0.679	24.284		
Si²		0.186	0.455	0.475	0.505	0.438	0.455	0.375	0.586	0.438	0.258	0.394	0.574	0.375	0.525	0.554	0.678	0.394	0.462	0.418	0.246	0.205	0.394	0.554	0.394	0.375	0.482	0.346	0.426	0.375	0.425	0.315	0.406	0.395	0.826	0.738	0.375	0.462	16.288		
K		37																																			Si² = 158.974				



Lampiran 16

PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Perhitungan manual angket nomor 1 :

No.	Nama Responden	X_1	Y	$X_1 Y$	X_1^2	Y^2
1	Ahmad Muafiki	3	108	324	9	11664
2	Akbar Isman	3	107	321	9	11449
3	Amelia Ristika	3	108	324	9	11664
4	Arif Fran Maulana	3	108	324	9	11664
5	Chairunnisa	3	99	297	9	9801
6	Diah Aghni Subekti	3	92	276	9	8464
7	Dyah Ayu Sari	4	119	476	16	14161
8	Emilia Hidayah	3	133	399	9	17689
9	Fadhilah Amanda Sari	3	107	321	9	11449
10	Fitri Fajria Ningsih	3	106	318	9	11236
11	Indah Arum Novita	3	116	348	9	13456
12	Irfan Hayat	3	115	345	9	13225
13	Lely Azzahwa Rahmawati	3	105	315	9	11025
14	M. Abizar Ghiffari	3	132	396	9	17424
15	M. Ikbah	4	129	516	16	16641
16	M. Miftahul Sukron	4	138	552	16	19044
17	M. Nur Faizin	3	101	303	9	10201
18	M. Vithor Al Faqih	3	104	312	9	10816
19	Maya Utami	3	109	327	9	11881
20	Novita Laudya	3	102	306	9	10404
21	Nurfawas Hadi	3	130	390	9	16900
22	Nuris Fadillah	4	134	536	16	17956
23	Riya Saputri	3	116	348	9	13456
24	Roza Mafitri	2	98	196	4	9604
25	Santi Asyifa	3	121	363	9	14641
26	Syarifah Nadya	3	112	336	9	12544
	Jumlah	81	2949	9269	257	338459
	Si	0,431	12,608			
	Si ²	0,186	158,974			

$$r_{x1y} = \frac{\sum (\Sigma x)(\Sigma y)}{\{ \sum (\Sigma x^2) \} \{ \sum (\Sigma y^2) \}}$$

$$r_{x1y} = \frac{(\dots) (\dots)}{(\dots) (\dots) (\dots) (\dots)}$$

$$r_{x1y} = \frac{(\dots)}{(\dots)(\dots)}$$

$$r_{x1y} = \frac{(\dots)}{(\dots)(\dots)}$$

$$r_{x1y} = \sqrt{\dots}$$

$$r_{x1y} = \frac{2125}{3535,999} = 0,600$$

Kemudian *corrected item-total correlation coefficient* dengan rumus sebagai berikut :

$$(\dots) = \frac{(\dots)}{(\dots)}$$

$$(\dots) = \frac{(\dots)}{(\dots)}$$

$$(\dots) = \sqrt{\dots}$$

$$(\dots) = \frac{7,133}{152,64}$$

$$(\dots) = \frac{7,133}{12,354} = 0,578$$

Perhitungan validitas angket keaktifan belajar nomor 1 diatas diperoleh dari *corrected item-total correlation coefficient* $(\dots) = 0,578$, taraf signifikansi 0,05 maka $r_{\text{tabel}} = 0,404$. Butir angket dikatakan valid jika memiliki $(\dots) \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,578 \geq 0,404$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka angket nomor 1 tersebut valid. Angket tersebut bisa digunakan untuk di ujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama pada angket lain.

Lampiran 17**PERHITUNGAN UJI COBA RELIABILITAS ANGKET KEAKTIFAN
BELAJAR**

Perhitungan Manual Angket Keaktifan Belajar :

Diketahui :

$$= 37$$

$$- 1 = 36$$

$$= 16,288$$

$$= 158,974$$

Maka perhitungan reliabilitas angket keaktifan belajar :

$$\begin{aligned} &= \frac{37}{37 - 1} \left[1 - \frac{(16,288)^2}{158,974} \right] \\ &= \frac{37}{36} [1 - 0,102] \\ &= [1,027][0,898] \\ &= 0,922 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien alpha = 0.922 dan koefisien korelasi = 0.404, maka angket keaktifan belajar tersebut dinyatakan reliabel > .

Lampiran 18

UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Uji Normalitas Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen							
x_i	f	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
66	1	1	-1,972	0,024	0,033	-0,009	0,009
68	1	2	-1,682	0,046	0,067	-0,020	0,020
69	1	3	-1,537	0,062	0,100	-0,038	0,038
72	1	4	-1,102	0,135	0,133	0,002	0,002
73	3	7	-0,957	0,169	0,233	-0,064	0,064
75	4	11	-0,667	0,252	0,367	-0,114	0,114
76	1	12	-0,522	0,301	0,400	-0,099	0,099
77	1	13	-0,377	0,353	0,433	-0,080	0,080
80	1	14	0,058	0,523	0,467	0,056	0,056
81	3	17	0,203	0,580	0,567	0,014	0,014
82	1	18	0,348	0,636	0,600	0,036	0,036
83	2	20	0,493	0,689	0,667	0,022	0,022
84	1	21	0,638	0,738	0,700	0,038	0,038
85	2	23	0,783	0,783	0,767	0,017	0,017
86	3	26	0,928	0,823	0,867	-0,043	0,043
88	3	29	1,218	0,888	0,967	-0,078	0,078
94	1	30	2,088	0,982	1,000	-0,018	0,018
ΣX	2388						
\bar{X}	79,60						
S	6,896						
L_{tabel}	0,159						
L_{hitung}	0,114						
Kesimpulan : $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.							

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR PADA KELAS EKSPERIMEN

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{2388}{30} = 79,60$$

- b. Mencari

$$= \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n - 1} = 6,896$$

- c. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$

$$= \frac{(x_1 - \bar{x})}{s} = \frac{79,60 - 79,60}{6,896} = -1,972 \text{ jadi nilai } (p) = 0,024$$

$$= \frac{(x_2 - \bar{x})}{s} = \frac{79,60 - 79,60}{6,896} = -1,682 \text{ jadi nilai } (p) = 0,046$$

$$= \frac{(x_3 - \bar{x})}{s} = \frac{79,60 - 79,60}{6,896} = -1,537 \text{ jadi nilai } (p) = 0,062$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai z .

- d. Menentukan s (z) =

$$(p_1) = \frac{1}{30} = 0,033$$

$$(p_2) = \frac{2}{30} = 0,067$$

$$(p_3) = \frac{3}{30} = 0,100$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai s (Z)

- e. Mencari Nilai

$$= | (p_1) - (p_2) | = | 0,024 - 0,033 | = 0,009$$

$$= | (p_2) - (p_3) | = | 0,046 - 0,067 | = 0,020$$

$$= | (p_3) - (p_4) | = | 0,062 - 0,100 | = 0,038$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai L

- f. Menentukan nilai

$$= | (L) - (L) | = 0,114$$

$$= 0,159$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,114 \leq 0,159$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 19

UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR

KELAS KONTROL

[illegible]

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR PADA KELAS KONTROL

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{2239}{30} = 74,63$$

- b. Mencari

$$= \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1} = 7,204$$

- c. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$

$$= \frac{(x_1 - \bar{x})}{s} = \frac{74,63 - 74,63}{7,204} = -2,170 \text{ jadi nilai } (p) = 0,015$$

$$= \frac{(x_2 - \bar{x})}{s} = \frac{74,63 - 74,63}{7,204} = -1,614 \text{ jadi nilai } (p) = 0,053$$

$$= \frac{(x_3 - \bar{x})}{s} = \frac{74,63 - 74,63}{7,204} = -1,476 \text{ jadi nilai } (p) = 0,070$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai z .

- d. Menentukan s (z) =

$$(p_1) = \frac{1}{30} = 0,033$$

$$(p_2) = \frac{2}{30} = 0,067$$

$$(p_3) = \frac{3}{30} = 0,100$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai s (Z)

- e. Mencari Nilai

$$= | (p_1) - (p_2) | = | 0,015 - 0,033 | = 0,018$$

$$= | (p_2) - (p_3) | = | 0,053 - 0,067 | = 0,013$$

$$= | (p_3) - (p_4) | = | 0,070 - 0,100 | = 0,030$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai L

- f. Menentukan nilai

$$= | (p_1) - (p_2) | = 0,057$$

$$= 0,159$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,057 \leq 0,159$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran 20

UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR TINGGI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Uji Normalitas KB Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol							
X_i	f	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
82	1	1	-1,328	0,092	0,125	-0,033	0,033
83	1	2	-1,087	0,139	0,250	-0,111	0,111
85	1	3	-0,604	0,273	0,375	-0,102	0,102
88	3	6	0,121	0,548	0,750	-0,202	0,202
92	1	7	1,087	0,861	0,875	-0,014	0,014
94	1	8	1,570	0,942	1,000	-0,058	0,058
$\sum x$	700,000						
\bar{X}	87,500						
S	4,140						
L_{tabel}	0,288						
L_{hitung}	0,202						
Kesimpulan : $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.							

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR TINGGI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

- a. Mencari nilai rata-rata ()

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{700,000}{8} = 87,500$$

- b. Mencari

$$= \frac{\sum(x - \bar{x})}{n - 1} = 4,140$$

- c. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x - \bar{x})}{s}$

$$= \frac{x - \bar{x}}{s} = \frac{86,375 - 87,500}{4,140} = -1,328 \text{ jadi nilai } () = 0,092$$

$$= \frac{x - \bar{x}}{s} = \frac{86,875 - 87,500}{4,140} = -1,087 \text{ jadi nilai } () = 0,139$$

$$= \frac{x - \bar{x}}{s} = \frac{86,875 - 87,500}{4,140} = -0,604 \text{ jadi nilai } () = 0,273$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai z .

- d. Menentukan s (z) =

$$(1) = \frac{1}{8} = 0,125$$

$$(2) = \frac{2}{8} = 0,250$$

$$(3) = \frac{3}{8} = 0,375$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai s (Z)

- e. Mencari Nilai

$$= | () - () | = | 0,092 - 0,125 | = 0,033$$

$$= | () - () | = | 0,139 - 0,250 | = 0,111$$

$$= | () - () | = | 0,273 - 0,375 | = 0,102$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai L

- f. Menentukan nilai

$$= | () - () | = 0,202$$

$$= 0,288$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,202 \leq 0,288$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 21

UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR SEDANG KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Uji Normalitas KB Sedang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol							
X_i	f	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
68	1	1	-2,085	0,019	0,024	-0,005	0,005
70	1	2	-1,659	0,049	0,048	0,001	0,001
72	1	3	-1,233	0,109	0,071	0,037	0,037
73	6	9	-1,020	0,154	0,214	-0,060	0,060
74	3	12	-0,807	0,210	0,286	-0,076	0,076
75	5	17	-0,594	0,276	0,405	-0,128	0,128
76	2	19	-0,380	0,352	0,452	-0,101	0,101
77	3	22	-0,167	0,434	0,524	-0,090	0,090
78	3	25	0,046	0,518	0,595	-0,077	0,077
79	1	26	0,259	0,602	0,619	-0,017	0,017
80	1	27	0,472	0,681	0,643	0,039	0,039
81	6	33	0,685	0,753	0,786	-0,032	0,032
82	1	34	0,898	0,815	0,810	0,006	0,006
83	2	36	1,111	0,867	0,857	0,010	0,010
84	1	37	1,324	0,907	0,881	0,026	0,026
85	2	39	1,537	0,938	0,929	0,009	0,009
86	3	42	1,750	0,960	1,000	-0,040	0,040
$\sum x$	3267,000						
\bar{X}	77,786						
S	4,693						
L_{tabel}	0,135						
L_{hitung}	0,128						
Kesimpulan : $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.							

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR SEDANG KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{3267,000}{42} = 77,786$$

- b. Mencari

$$= \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n - 1} = 4,693$$

- c. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$

$$= \frac{x_1 - \bar{x}}{s} = \frac{75,000 - 77,786}{4,693} = -2,085 \text{ jadi nilai } (p) = 0,019$$

$$= \frac{x_2 - \bar{x}}{s} = \frac{76,000 - 77,786}{4,693} = -1,659 \text{ jadi nilai } (p) = 0,049$$

$$= \frac{x_3 - \bar{x}}{s} = \frac{79,000 - 77,786}{4,693} = -1,233 \text{ jadi nilai } (p) = 0,109$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai z .

- d. Menentukan s (z) =

$$(p_1) = \frac{1}{42} = 0,024$$

$$(p_2) = \frac{2}{42} = 0,048$$

$$(p_3) = \frac{3}{42} = 0,071$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai s (Z)

- e. Mencari Nilai

$$= | (p_1) - (p_2) | = |0,019 - 0,024| = 0,005$$

$$= | (p_2) - (p_3) | = |0,049 - 0,048| = 0,001$$

$$= | (p_3) - (p_4) | = |0,109 - 0,071| = 0,037$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai L

- f. Menentukan nilai

$$= | (p_1) - (p_2) | = 0,128$$

$$= 0,135$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,128 \leq 0,135$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 22

UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR RENDAH KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Uji Normalitas KB Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol							
X_i	f	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
59	1	1	-1,967	0,025	0,100	-0,075	0,075
63	1	2	-0,843	0,200	0,200	0,000	0,000
64	1	3	-0,562	0,287	0,300	-0,013	0,013
65	1	4	-0,281	0,389	0,400	-0,011	0,011
66	1	5	0,000	0,500	0,500	0,000	0,000
67	2	7	0,281	0,611	0,700	-0,089	0,089
68	1	8	0,562	0,713	0,800	-0,087	0,087
69	1	9	0,843	0,800	0,900	-0,100	0,100
72	1	10	1,686	0,954	1,000	-0,046	0,046
Σx	660,000						
X bar	66,000						
S	3,559						
L_{tabel}	0,262						
L_{hitung}	0,100						
Kesimpulan : $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.							

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KEAKTIFAN BELAJAR RENDAH KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{x})

$$= \frac{\sum}{n} = \frac{660,000}{10} = 66,000$$

- b. Mencari $\sum(x_i - \bar{x})$

$$= \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1} = 3,559$$

- c. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$

$$= \frac{x_1 - \bar{x}}{s} = \frac{65,025 - 66,000}{3,559} = -1,967 \text{ jadi nilai } (p) = 0,025$$

$$= \frac{x_2 - \bar{x}}{s} = \frac{65,200 - 66,000}{3,559} = -0,843 \text{ jadi nilai } (p) = 0,200$$

$$= \frac{x_3 - \bar{x}}{s} = \frac{65,287 - 66,000}{3,559} = -0,562 \text{ jadi nilai } (p) = 0,287$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai z .

- d. Menentukan s (z) = $\frac{1}{n}$

$$(z_1) = \frac{1}{n} = \frac{1}{10} = 0,100$$

$$(z_2) = \frac{2}{n} = \frac{2}{10} = 0,200$$

$$(z_3) = \frac{3}{n} = \frac{3}{10} = 0,300$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai s (Z)

- e. Mencari Nilai

$$= | (z_1) - (z_2) | = | 0,025 - 0,100 | = 0,075$$

$$= | (z_2) - (z_3) | = | 0,200 - 0,200 | = 0,000$$

$$= | (z_3) - (z_4) | = | 0,287 - 0,300 | = 0,013$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama sampai L

- f. Menentukan nilai

$$= | (z_1) - (z_2) | = 0,100$$

$$= 0,262$$

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,100 \leq 0,262$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Keaktifan Belajar						
Kelompok	N	Si ²	dk	dk.Si ²	logSi ²	dk.LogSi ²
kontrol	30	47,559	29	1379,200	1,677	48,640
eksperimen	30	51,895	29	1504,967	1,715	49,739
Jumlah			58	2884,167		98,378
S ² _{gab}	49,727					
Bartlett	98,402					
χ^2_{hitung}	0,055					
χ^2_{tabel}	3,481					
Kesimpulan : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya kedua data homogen						

HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS KEAKTIFAN BELAJAR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

1. Nilai varians :

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{1379,200}{30 - 1} = 47,559$$

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{1504,967}{25 - 1} = 51,895$$

2. Nilai varians gabungan dengan rumus $= \frac{\sum \dots}{\sum \dots}$ dimana

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{(29)(47,559) + (29)(51,895)}{29 + 29}$$

$$= \frac{1379,211 + 1504,955}{58}$$

$$= \frac{2884,166}{58}$$

$$= 49,727$$

3. Nilai Bartlett

$$=$$

$$= (59) (49,727)$$

$$= 98,402$$

4. Nilai uji *chi kuadrat*

$$= \ln(10) -$$

$$= \ln(10) (98,402 - 98,378)$$

$$= (2.303)(0,024)$$

$$= 0,055$$

Karena $<$, yaitu $0,055 < 3,481$ maka diterima artinya kedua data homogen.

**HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS KEAKTIFAN BELAJAR TINGGI,
SEDANG, DAN RENDAH
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

1. Menentukan nilai varians :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{120,000}{8 - 1} = 17,143 \\
 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{2256,976}{42 - 1} = 55,048 \\
 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{344,400}{10 - 1} = 38,267
 \end{aligned}$$

2. Menentukan nilai *varians* gabungan dengan rumus

$$= \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

dimana $n_i = 7, 41, 9$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \\
 &= \frac{(7)(17,143) + (41)(55,048) + (9)(38,267)}{7 + 41 + 9} \\
 &= \frac{120,000 + 2256,976 + 344,400}{57} \\
 &= \frac{2721,376}{57} \\
 &= 47,743
 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai *Bartlett*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{\sum (n_i - 1)} \left[\sum (n_i - 1) \ln(n_i - 1) - \sum (n_i - 1) \ln \left(\frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right) \right] \\
 &= (57) \left[\ln(57) - \ln(47,743) \right] \\
 &= 95,698
 \end{aligned}$$

4. Menentukan nilai uji *chi kuadrat*

$$\begin{aligned}
 &= \ln(10) \left[\sum (n_i - 1) - \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right] \\
 &= \ln(10) (95,698 - 94,254) \\
 &= (2,303)(1,444) \\
 &= 3,324
 \end{aligned}$$

Karena $3,324 < 5,991$, yaitu $3,324 < 5,991$ maka diterima artinya ketiga data homogen.

Lampiran 25

**DESKRIPSI DATA AMATAN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR KELAS
EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen					No	Kelas Kontrol				
	xi	f	f(xi)	xi ²	f(xi ²)		xi	f	f(xi)	xi ²	f(xi ²)
1	66	1	66	4356	4356	1	59	1	59	3481	3481
2	68	1	68	4624	4624	2	63	1	63	3969	3969
3	69	1	69	4761	4761	3	64	1	64	4096	4096
4	72	1	72	5184	5184	4	65	1	65	4225	4225
5	73	3	219	5329	15987	5	67	2	134	4489	8978
6	75	4	300	5625	22500	6	68	1	68	4624	4624
7	76	1	76	5776	5776	7	70	1	70	4900	4900
8	77	1	77	5929	5929	8	72	1	72	5184	5184
9	80	1	80	6400	6400	9	73	3	219	5329	15987
10	81	3	243	6561	19683	10	74	3	222	5476	16428
11	82	1	82	6724	6724	11	75	1	75	5625	5625
12	83	2	166	6889	13778	12	76	1	76	5776	5776
13	84	1	84	7056	7056	13	77	2	154	5929	11858
14	85	2	170	7225	14450	14	78	3	234	6084	18252
15	86	3	258	7396	22188	15	79	1	79	6241	6241
16	88	3	264	7744	23232	16	81	3	243	6561	19683
17	94	1	94	8836	8836	17	82	1	82	6724	6724
18						18	83	1	83	6889	6889
19						19	85	1	85	7225	7225
20						20	92	1	92	8464	8464
Jumlah		30	2388	106415	191464	Jumlah	30	2239	111291	168609	

Berdasarkan tabel di atas, maka deskripsi amatan tabel tersebut sebagai berikut:

➤ Kelas Eksperimen

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

= —

= 79,60

➤ Kelas Kontrol

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

= —

= 74,63

- Median (Me) = nilai tengah

$$Me = \frac{10 + 72}{2} = 41$$

- Modus (Mo) = nilai yang sering muncul

$$Mo = 75$$

- Median (Me) = nilai tengah

$$Me = \frac{68 + 82}{2} = 75$$

- Modus (Mo) = nilai yang sering muncul

$$Mo = 73$$

➤ Kelas Eksperimen

- $X_{maks} = 94$

- $X_{min} = 66$

- $J = X_{maks} - X_{min}$

$$= 94 - 66$$

$$= 28$$

- $s = \text{simpangan baku}$

$$s^2 = \frac{n \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{() () ()^2}{()}$$

$$= \frac{() ()}{() ()}$$

$$= \frac{41376}{870}$$

$$= 47,559$$

Maka:

$$s = \sqrt{47,559}$$

$$= 6,896$$

➤ Kelas Kontrol

- $X_{maks} = 92$

- $X_{min} = 59$

- $J = X_{maks} - X_{min}$

$$= 92 - 59$$

$$= 33$$

- $s = \text{simpangan baku}$

$$s^2 = \frac{n \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{() () ()^2}{()}$$

$$= \frac{() ()}{() ()}$$

$$= \frac{() ()}{() ()}$$

$$= 51,90$$

Maka:

$$s = \sqrt{51,90}$$

$$= 7,204$$

Lampiran 27

No.	Nama Responden	Hasil Jawaban Siswa (Kelas Kontrol)																										Nilai	Skor
		Butir Soal																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	ADE RIAN JARWO SASMITO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	70	67
2	AFIFAH RAHMANIDA HAMDI	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	76	73
3	ALFANI ADRIANSYAH	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	68	65
4	ANIS YUSNAINI	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	80	77
5	ANNISA FITRI SALSABILA	4	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	65	63
6	ATTARIQH RAMADHAN	4	3	3	3	3	4	1	1	4	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	61	59
7	AULIA ADITIYA ANZANNI	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	77	74
8	DANU BAYU SENO	3	4	4	3	3	3	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	79	76
9	DIAN AYU AZ ZAHRA	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88	85
10	DISTY AJENG AYUNI	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	4	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	77	74
11	FADIA MAULIDA AHMAD	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	75	72
12	FADILAH AMALIA ROHMAH	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	84	81
13	HAMID ABDILLAH	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	1	4	3	2	4	3	2	2	4	71	68
14	IIM MARFU'AH	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	81	78
15	KHILYATUS SANIAH	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	77	74
16	KODIR AFRIANSYAH	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	76	73
17	M. FARID HIDAYAT	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	82	79
18	MUHAMMAD IBNU RIFQI	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	84	81
19	MUTIARA FRANSISKA	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96	92
20	MUZAKKY RAHMAT	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	76	73
21	NAHDLIYA IZZATUL MUTAMMIMAH	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	81	78
22	NAILA SELVI AULIA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	86	83
23	NANDA ADISTY	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	73	70
24	RAHUL BIMA KURNIAWAN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	85	82
25	RISA AFRIANA	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	4	4	4	4	70	67
26	SITI NA'IMATUL MUYA SAROH	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	67	64
27	SIVAUZAKIA	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	81	78
28	ULAN FITA SARI M. N. G	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	84	81
29	WANDA AYU ELPANDANI	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	80	77
30	ZIRLI NURKARIMA	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	78	75

Lampiran 28**UJI- t KEAKTIFAN BELAJAR**

No.	Skor Kelas Eksperimen	Skor Kelas Kontrol
1	77	67
2	85	73
3	69	65
4	81	77
5	86	63
6	73	59
7	81	74
8	75	76
9	86	85
10	86	74
11	88	72
12	80	81
13	83	68
14	81	78
15	75	74
16	76	73
17	88	79
18	83	81
19	94	92
20	73	73
21	82	78
22	88	83
23	68	70
24	85	82
25	73	67
26	66	64
27	75	78
28	72	81
29	75	77
30	84	75
X bar	79,600	74,633
S_i^2	47,559	51,895
n_1	30	
n_2	30	
$1/n_1$	0,033	
$1/n_2$	0,033	
S_p^2	49,727	
S_p	7,052	
t_{hitung}	2,728	
t_{tabel}	2,002	
Kesimpulan : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak		

HASIL PERHITUNGAN UJI-t KEAKTIFAN BELAJAR

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t 2 sampel tidak berkorelasi, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan model pembelajaran ekspositori terhadap keaktifan belajar siswa.

H_1 : Ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan model pembelajaran ekspositori terhadap keaktifan belajar siswa.



Mencari t_{hitung} dengan langkah sebagai berikut:

Diketahui : $X = 79,600$ $s = 47,559$ $n_1 = 30$

$X = 74,633$ $s = 51,895$ $n_2 = 30$

$$t_{hitung} = \frac{(\quad)}{\quad} \text{ dengan } s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s_p = 49,727$$

$$s_p = 7,052$$

$$t_{hitung} = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$= 2,728$$

$$t_{tabel} = t_{(\quad)}$$

$$t_{tabel} = t_{(\quad)}$$

$$t_{tabel} = t_{(\quad)} = 2,002$$

Karena $t_{hitung} = 2,728 > t_{tabel} = 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan model pembelajaran ekspositori terhadap keaktifan belajar siswa.